

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00373/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00373/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2024****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan piutang reasuransi

Lihat Catatan 2k - Kebijakan Akuntansi atas Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 3e - pertimbangan Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 5 - Piutang Premi, dan Catatan 6 - Piutang Reasuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah piutang premi Grup adalah sebesar Rp 568.146.999.418 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan piutang reasuransi sebesar Rp 97.208.409.596 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai), yang merupakan 36% dari total aset Grup. Grup membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang premi dan piutang reasuransi, serta cadangan kerugian penurunan nilai terkait dibentuk dengan menggunakan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan estimasi berdasarkan pengalaman historisnya, analisa umur piutang premi dan piutang reasuransi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereview penilaian manajemen atas ketertagihan piutang premi dan piutang reasuransi, serta proses pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami mereview dasar manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, kerugian historis, probabilitas gagal bayar, probabilitas kerugian akibat gagal bayar dan eksposur gagal bayar yang digunakan oleh manajemen dan melakukan verifikasi atas sumber data.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung ulang portofolio secara sampling.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivable

Refer to Note 2k - Accounting Policies on Premiums and Reinsurance Receivables, Note 3e – Management Use of Judgment on Allowance for Impairment of Premiums Receivable and Reinsurance Receivable, Note 5 - Premiums Receivable, and Note 6 - Reinsurance Receivables, to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's premiums receivable amounted to Rp 568,146,999,418 (net of allowance for impairment), and reinsurance receivables amounting to Rp 97,208,409,596 (net of allowance for impairment), which represents 36% of the Group's total assets. The Group provided allowance for impairment for receivables based on past collection experience and other factors that may affect collectibility.

We focused on this area because of the significant carrying amounts of premiums receivable and reinsurance receivables, and the related allowance for impairment that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates in based on its historical experience, aging analysis of premiums receivables and reinsurance receivables.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed management's assessment on the recoverability of premium receivables and reinsurance receivables, and the management controls process. We reviewed management basis in determining allowance for impairment, including method, assumptions, data source, historical losses, probability of default, loss given default and exposure at default used by management and verify the source data.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment, by recalculating the portfolio on sampling basis.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penilaian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi pada laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi.

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e - Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi, dan Catatan 18 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 821.825.453.834 dan disertai oleh aset reasuransi sebesar Rp 239.943.393.785. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, tingkat pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

- We assessed the adequacy of impairment assessment of premium receivables and reinsurance receivables disclosure in the consolidated financial statements.

Valuation of Insurance Contract Liabilities.

Refer to the Note 2q - Accounting Policies on Insurance Contract, Note 3e - Valuation of Reinsurance Assets and Management Use of Estimate and Assumptions on Insurance Contract Liabilities and Note 18 - Insurance Contract Liabilities, to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)), unearned premiums reserve and liability on future policy benefit. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp 821,825,453,834 and corresponding reinsurance assets of Rp 239,943,393,785. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, policy cancellation rate, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

How our audit addressed the key audit matter

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amounts and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya;
 - Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023;
 - Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2023.
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policy cancellation rate and cost allocation;
 - On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023;
 - We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2023 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2023, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

28 Maret 2024/March 28, 2024



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	52.983.049.082	4	60.289.877.256	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	24.115.923	35	65.124.379	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 18.246.506.814 dan Rp 14.112.584.995 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	568.122.883.495		474.769.650.116	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 18,246,506,814 and Rp 14,112,584,995 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.914.551.582 dan Rp 5.252.890.140 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	97.208.409.596	6	39.988.397.418	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 10,914,551,582 and Rp 5,252,890,140 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.666.250.148 dan Rp 11.288.550.045 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	20.341.940.928	7	23.973.980.088	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 14,666,250,148 and Rp 11,288,550,045 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	32.957.249.363	10	18.485.609.902	Restricted cash and on hand and in banks
Aset reasuransi	239.943.393.785	8	219.590.403.960	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	282.224.104.000	9a	293.864.229.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	9b	4.093.250.100	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	123.028.154.200	9c	121.986.404.596	Available For Sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	9d	12.500.000.000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.481.073.783	9e	30.543.423.583	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	-	9f	12.809.887.163	Associates
Perusahaan lain	1.795.200.000		1.795.200.000	Other companies
Investasi lainnya	244.000.000	9g	244.000.000	Other investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 177.837.527.506 dan Rp 139.545.418.413 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	93.664.417.837	11	86.351.329.857	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 177,837,527,506 and Rp 139,545,418,413 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Properti investasi	236.224.000.000	12	175.418.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	43.871.899.454	33	39.302.372.520	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.664.196.308	13	11.170.517.748	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1.850.769.013.354</u>		<u>1.627.241.657.686</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	127.115.579.227	14	73.534.374.523	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	22.617.273.654	15	13.061.116.349	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		16		Commissions payable
Pihak berelasi	-	35	416.835.727	Related party
Pihak ketiga	64.797.059.646		55.613.764.338	Third parties
Utang pajak	11.079.808.837	17	3.987.987.879	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	821.825.453.834	18	760.485.687.073	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	73.237.777.882	19	64.400.913.737	Other accounts payable
Liabilitas sewa	14.356.990.058	20	11.614.075.324	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.260.070.705	32	30.009.119.512	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>1.172.290.013.843</u>		<u>1.013.123.874.462</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham				Authorized - 220.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	22	152.141.920.000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	23	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.265.395.248	9	5.216.398.541	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	471.399.331.396		404.685.414.180	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	48.927.581.995		50.337.736.819	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>678.444.438.109</u>		<u>614.091.679.010</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>34.561.402</u>	25	<u>26.104.214</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>678.478.999.511</u>		<u>614.117.783.224</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.850.769.013.354</u>		<u>1.627.241.657.686</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	2.129.142.316.226		2.198.291.107.555	Gross premiums
Premi reasuransi	(201.165.867.772)		(179.872.113.566)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(23.262.277.192)		(28.182.281.784)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	<u>1.904.714.171.262</u>		<u>1.990.236.712.205</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	1.199.366.242.348		1.170.949.808.876	Gross claims
Klaim reasuransi	(127.323.669.969)		(60.010.774.033)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.588.450.091		39.002.459.909	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	1.082.631.022.470		1.149.941.494.752	Net claims expense
Beban komisi neto	417.448.701.653	28	435.614.465.704	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>1.500.079.724.123</u>		<u>1.585.555.960.456</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	404.634.447.139		404.680.751.749	Underwriting income
Hasil investasi	117.754.934.918	29	31.805.533.937	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>522.389.382.057</u>		<u>436.486.285.686</u>	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>416.655.057.797</u>	30	<u>351.746.201.057</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>105.734.324.260</u>		<u>84.740.084.629</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>495.649.738</u>	31	<u>5.341.812.507</u>	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>106.229.973.998</u>		<u>90.081.897.136</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>17.431.768.782</u>	33	<u>3.584.378.981</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>88.798.205.216</u>		<u>86.497.518.155</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(4.749.592.852)	32	(9.429.149.690)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.044.910.427	33	2.074.412.932	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(3.704.682.425)</u>		<u>(7.354.736.758)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(951.003.293)	10	2.665.559.645	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah rugi komprehensif lain	<u>(4.655.685.718)</u>		<u>(4.689.177.113)</u>	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>84.142.519.498</u>		<u>81.808.341.042</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	88.786.935.491		86.492.366.816	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	11.269.725	25	5.151.339	Non-controlling interests
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada	<u>88.798.205.216</u>		<u>86.497.518.155</u>	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	84.131.208.699		81.803.226.748	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	11.310.799	25	5.114.294	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada	<u>84.142.519.498</u>		<u>81.808.341.042</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>292</u>	34	<u>284</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

<u>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company</u>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	152.141.920.000	1.710.209.470	2.550.838.896	356.463.826.863	36.157.305.278	549.024.100.507	22.197.567	549.046.298.074	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	86.492.366.816	86.492.366.816	5.151.339	86.497.518.155	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	(7.354.699.713)	(7.354.699.713)	(37.045)	(7.354.736.758)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	8	-	-	2.665.559.645	-	2.665.559.645	-	2.665.559.645	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif			2.665.559.645	-	79.137.667.103	81.803.226.748	5.114.294	81.808.341.042	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	24	-	-	-	(16.735.648.245)	(16.735.648.245)	(1.207.647)	(16.736.855.892)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	48.221.587.317	(48.221.587.317)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	152.141.920.000	1.710.209.470	5.216.398.541	404.685.414.180	50.337.736.819	614.091.679.010	26.104.214	614.117.783.224	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan					88.786.935.491	88.786.935.491	11.269.725	88.798.205.216	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	(3.704.723.499)	(3.704.723.499)	41.074	(3.704.682.425)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	8	-	-	(951.003.293)	-	(951.003.293)	-	(951.003.293)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif			(951.003.293)	-	85.082.211.992	84.131.208.699	11.310.799	84.142.519.498	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	24	-	-	-	(19.778.449.600)	(19.778.449.600)	(2.853.611)	(19.781.303.211)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	66.713.917.216	(66.713.917.216)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	152.141.920.000	1.710.209.470	4.265.395.248	471.399.331.396	48.927.581.995	678.444.438.109	34.561.402	678.478.999.511	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	2.033.261.992.279	2.086.882.016.777	Premiums
Klaim reasuransi	64.441.996.349	67.774.421.137	Reinsurance claims
Lain-lain	100.000.001	31.108.324.551	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(1.138.070.020.580)	(1.166.220.281.868)	Claims
Premi reasuransi	(191.609.710.467)	(181.467.719.066)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(423.153.881.533)	(431.519.747.920)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(382.087.366.899)	(296.081.069.983)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(37.116.990.850)	110.475.943.628	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.867.320.688)	(11.597.104.029)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(49.984.311.538)	98.878.839.599	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	1.220.751.100.000	1.243.974.745.438	Redemption of time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.675.000.000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penjualan aset tetap	3.141.285.000	7.042.350.900	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	16.992.637.837	20.269.400.896	Investment income received
Perolehan aset tetap	(4.805.651.328)	(7.348.863.294)	Acquisitions of property and equipment
Penjualan entitas asosiasi	45.000.000.000	-	Proceeds from sale of an associate
Penempatan:			Placements in:
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Investment in held-to-maturity medium term note
Sukuk	-	(7.692.000.000)	Sukuk
Obligasi	-	(14.560.000.000)	Held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(1.209.193.200.000)	(1.320.157.361.000)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	71.886.171.509	(76.796.727.060)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(19.779.694.292)	(16.589.352.692)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.107.252.805)	(6.385.105.953)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(26.886.947.097)	(22.974.458.645)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.985.087.126)	(892.346.106)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.289.877.256	63.562.053.431	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.321.741.048)	(2.379.830.069)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>52.983.049.082</u>	<u>60.289.877.256</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2023, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0089457 tertanggal 11 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated July 10, 2023 of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, pertaining changes in Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Public Listed Company. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0089457 Year 2023 dated July 11, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2023:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i>
		2023 dan/and 2022 %
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, subsidiaries owned directly, is as follows:

Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
130.943.558.232	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ <i>Rent building and vehicle</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 dan Akta No. 51 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, dan Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris Independen :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris :	M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP. Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Syahril, S.E. AMRP.
Direktur :	Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAJJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 pasal 22.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on June 22, 2023 and July 30, 2020 as documented in Notarial Deed No. 07 and No. 51 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH and Arry Supratno, S.H., public notaries in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

<u>Board of Commissioners</u>	
Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Independent Commissioners
M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP.	: Commissioners
<u>Directors</u>	
Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Jiwa Anggara, S.H., CRGP.	: Directors
Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.	
Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAJJ., AIIS.	
A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

2023 dan/and 2022

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si*
				Member

**Wafat pada tanggal 8 Januari 2021/Died on January 8, 2021*

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.175 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 serta 1.104 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,175 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2023, and 1,104 and 4 employees, respectively as of December 31, 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 28, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;

- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns Group.

Consolidation of a subsidiary begins when the Grup obtains control over the subsidiary and ceases when the Grup loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Grup gains control until the date when the Grup ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Grup are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023	2022	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	17.140	16.713	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	11.689	11.566	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.299	2.247	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	452	455	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	110	118	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas" yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and banks, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and banks, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other Companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

I. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

I. Investment Properties

Investment properties are initially measured at fair cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

r. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

u. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	52.983.049.082	60.289.877.256	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	20.341.940.928	23.973.980.088	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	282.224.104.000	293.864.229.000	Time deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya *)	26.602.516.401	15.516.561.678	Restricted cash and on hand and in banks *)
Aset lain-lain - uang jaminan	8.252.069.960	6.383.037.784	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>402.903.680.371</u>	<u>412.527.685.806</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

e. Allowance for Impairment of Premiums and Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

f. **Komitmen Sewa**

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. **Lease Commitments**

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

g. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Revaluasi Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 93.664.417.837 dan Rp 86.351.329.857.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Revaluation of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp 93,664,417,837 and Rp 86,351,329,857, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset tetap (Catatan 11)	93.664.417.837	86.351.329.857	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	236.224.000.000	175.418.000.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9f)	-	12.809.887.163	Investments - shares of stock of associates (Note 9f)
Jumlah	<u>329.888.417.837</u>	<u>274.579.217.020</u>	Total

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 303.366.048.781 dan Rp 279.505.882.633 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2024 dan 3 Maret 2023.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.

Claim reserve as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 303,366,048,781 and Rp 279,505,882,633, respectively (Note 18).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 20, 2024 and March 3, 2023, respectively.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 374.004.672.935 dan Rp 291.824.341.508 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2024 dan 3 Maret 2023.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2023 and 2022, liability for future policy benefits amounted to Rp 374,004,672,935 and Rp 291,824,341,508, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 20, 2024 and March 3, 2023, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 37.260.070.705 dan Rp 30.009.119.512 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 43.871.899.454 dan Rp 39.302.372.520 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 37,260,070,705 and Rp 30,009,119,512, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 43,871,899,454 and Rp 39,302,372,520, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	734.000.000	852.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.932.251.710	5.580.052.234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.118.938.962	8.169.924.363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.862.462.075	6.343.518.528	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon	3.941.961.080	16.232.054.662	PT Bank Danamon
PT Bank Central Asia Tbk	3.828.896.727	13.615.782.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.900.370.617	2.359.831.524	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.668.215.625	2.284.128.372	PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	512.483.565	379.714.276	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	453.026.542	431.026.709	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Commonwealth	357.122.804	357.242.804	PT Bank Commonwealth
PT Bank KB Bukopin Tbk	350.365.345	513.998.881	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	289.229.957	169.707	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	276.922.967	176.943.037	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	263.938.656	159.961.240	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	254.169.539	200.295.091	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Nagari	217.738.159	45.464.841	PT Bank Nagari
PT Bank Mandiri Taspen Pos	180.834.456	102.171.281	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	157.217.204	57.294.692	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	143.860.323	490.702.397	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Prima Master Bank	93.146.690	16.319.071	PT Prima Master Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.278.963	187.622.318	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.709.618	80.076.128	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPR Mitratama Arthabuana	48.967.565	126.391.844	PT BPR Mitratama Arthabuana
PT Bank Sulawesi Selatan	24.279.703	30.432.630	PT Bank Sulawesi Selatan
PT Bank DKI	23.216.910	86.481.406	PT Bank DKI
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 23 juta)	89.171.781	184.031.464	Others (each less than Rp 23 million)
Subjumlah	<u>51.124.777.543</u>	<u>58.211.632.420</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	576.392.294	847.381.137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452.542.253	148.179.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.336.992	230.683.922	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>1.124.271.539</u>	<u>1.226.244.836</u>	Subtotal
Jumlah	<u>52.249.049.082</u>	<u>59.437.877.256</u>	Total
Jumlah	<u>52.983.049.082</u>	<u>60.289.877.256</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.093.404.149 dan Rp 5.038.156.586 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,093,404,149 and Rp 5,038,156,586, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tanggung dan asuradur

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	24.115.923	65.124.379
Pihak ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance	37.976.581.039	4.579.618.075
PT Astra Credit Company	32.204.866.607	13.212.845.310
PT Sarana Janesia Utama	17.001.300.277	6.207.043.102
PT Jaya Proteksindo Sakti	16.037.654.620	-
PT Indomobil Bussan Trucking	12.747.332.084	-
PT AA Pialang Asuransi	11.289.699.306	675.950.500
PT Petrokimia Gresik (Persero)	10.531.175.716	8.722.226.701
PT Toyota Astra Financial Services	8.711.626.557	29.186.354.417
PT Krida Upaya Tunggal	7.461.287.442	1.631.288.929
PT IBS Insurance Broking Service	6.059.884.235	-
PT Rekayasa Engineering	5.214.332.115	2.215.265.995
PT Pupuk Kujang	4.685.464.372	2.907.964.011
PT Putra Sarana Transborneo	4.044.244.241	512.182.240
PT Intertek Utama Service	3.935.508.727	-
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3.758.512.015	1.186.869.755
PT Bengkalis Kuda Laut	3.744.560.983	3.833.198.751
PT Surya Sudeco	2.936.901.256	4.771.150.629
PT Mitra Sentosa Paramaabadi	2.732.061.429	-
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.582.056.770	1.570.199.280
PT Multi Nitrotama Kimia	2.466.369.612	745.054.772
PT Pupuk Iskandar Muda	2.456.942.734	1.077.716.407
PT Rekayasa Cakrawala Resources	2.301.725.928	10.442.778.024
PT Reka Solusi Arthamedia	2.189.616.118	845.802.273
PT Aplikanusa Lintasarta	1.864.807.113	-
PT BRI Multifinance Indonesia	1.824.813.635	516.912.190
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.738.198.798	2.441.492.516
PT Hagati Brokerindo	1.527.074.139	-
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	1.485.260.520	-
PT Labuha Inter Nusa	1.437.954.633	-
PT Jasa Rahayu Gumpueng	1.375.606.559	-
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	1.349.534.875	173.113.545
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.266.264.396	3.942.775.889
PT Ulima Nitra Tbk	1.141.786.280	-
Koperasi Warga Semen Gresik	1.063.875.330	-
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	1.053.098.096	106.843.083
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	1.013.381.492
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	366.147.295.829	386.299.082.846
Subjumlah	586.345.274.386	488.817.110.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)
Jumlah - pihak ketiga	568.122.883.495	474.769.650.116
Bersih	568.146.999.418	474.834.774.495

b. Berdasarkan umur (hari)

	2023	2022
1 - 60 hari	564.893.973.500	468.304.197.666
Lebih dari 60 hari	21.499.532.732	20.643.161.824
Jumlah	586.393.506.232	488.947.359.490
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)
Bersih	568.146.999.418	474.834.774.495

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

	2023	2022	
Related Party (Note 35)			PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Staco Mandiri	24.115.923	65.124.379	
Third parties			
PT Mandiri Tunas Finance	37.976.581.039	4.579.618.075	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Credit Company	32.204.866.607	13.212.845.310	PT Astra Credit Company
PT Sarana Janesia Utama	17.001.300.277	6.207.043.102	PT Sarana Janesia Utama
PT Jaya Proteksindo Sakti	16.037.654.620	-	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Indomobil Bussan Trucking	12.747.332.084	-	PT Indomobil Bussan Trucking
PT AA Pialang Asuransi	11.289.699.306	675.950.500	PT AA Pialang Asuransi
PT Petrokimia Gresik (Persero)	10.531.175.716	8.722.226.701	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	8.711.626.557	29.186.354.417	PT Toyota Astra Financial Services
PT Krida Upaya Tunggal	7.461.287.442	1.631.288.929	PT Krida Upaya Tunggal
PT IBS Insurance Broking Service	6.059.884.235	-	PT IBS Insurance Broking Service
PT Rekayasa Engineering	5.214.332.115	2.215.265.995	PT Rekayasa Engineering
PT Pupuk Kujang	4.685.464.372	2.907.964.011	PT Pupuk Kujang
PT Putra Sarana Transborneo	4.044.244.241	512.182.240	PT Putra Sarana Transborneo
PT Intertek Utama Service	3.935.508.727	-	PT Intertek Utama Service
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3.758.512.015	1.186.869.755	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Bengkalis Kuda Laut	3.744.560.983	3.833.198.751	PT Bengkalis Kuda Laut
PT Surya Sudeco	2.936.901.256	4.771.150.629	PT Surya Sudeco
PT Mitra Sentosa Paramaabadi	2.732.061.429	-	PT Mitra Sentosa Paramaabadi
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.582.056.770	1.570.199.280	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Multi Nitrotama Kimia	2.466.369.612	745.054.772	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Pupuk Iskandar Muda	2.456.942.734	1.077.716.407	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Cakrawala Resources	2.301.725.928	10.442.778.024	PT Rekayasa Cakrawala Resources
PT Reka Solusi Arthamedia	2.189.616.118	845.802.273	PT Reka Solusi Arthamedia
PT Aplikanusa Lintasarta	1.864.807.113	-	PT Aplikanusa Lintasarta
PT BRI Multifinance Indonesia	1.824.813.635	516.912.190	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.738.198.798	2.441.492.516	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Hagati Brokerindo	1.527.074.139	-	PT Hagati Brokerindo
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	1.485.260.520	-	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
PT Labuha Inter Nusa	1.437.954.633	-	PT Labuha Inter Nusa
PT Jasa Rahayu Gumpueng	1.375.606.559	-	PT Jasa Rahayu Gumpueng
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	1.349.534.875	173.113.545	Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.266.264.396	3.942.775.889	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Ulima Nitra Tbk	1.141.786.280	-	PT Ulima Nitra Tbk
Koperasi Warga Semen Gresik	1.063.875.330	-	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	1.053.098.096	106.843.083	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	1.013.381.492	PT Waskita Beton Precast Tbk
Others (less than Rp 1 billion each)	366.147.295.829	386.299.082.846	
Subtotal	586.345.274.386	488.817.110.732	Subtotal
Allowance for impairment	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)	Allowance for impairment
Total - third parties	568.122.883.495	474.769.650.116	Total - third parties
Net	568.146.999.418	474.834.774.495	Net

b. By age category (in days)

	2023	2022	
1 - 60 days	564.893.973.500	468.304.197.666	1 - 60 days
More than 60 days	21.499.532.732	20.643.161.824	More than 60 days
Total	586.393.506.232	488.947.359.490	Total
Allowance for impairment	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)	Allowance for impairment
Net	568.146.999.418	474.834.774.495	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang	c. By currency		
	2023	2022	
Rupiah	553.232.238.966	475.262.561.144	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	33.006.685.326	13.416.416.378	U.S. Dollar
Yuan China	57.977.398	36.263.928	Chinese Yuan
Dolar Singapura	51.939.344	8.112.038	Singapore Dollar
Euro	42.241.547	108.248.540	Euro
Great Britain Pound Sterling	1.746.212	7.003	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	677.439	96.782.083	Japan Yen
Ringgit Malaysia	-	4.392.822	Malaysia Ringgit
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Ribu)	-	14.575.554	Others (less than Rp 500 Thousand each)
Jumlah	586.393.506.232	488.947.359.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)	Allowance for impairment
Bersih	568.146.999.418	474.834.774.495	Net

d. Berdasarkan jenis asuransi	d. By class of business		
	2023	2022	
Kebakaran	64.689.075.920	21.190.531.319	Fire
Pengangkutan	9.770.315.865	16.165.433.393	Marine cargo
Kendaraan bermotor	442.892.432.096	400.841.646.447	Motor vehicles
Rangka kapal	2.052.233.076	3.178.157.013	Marine hull
Rangka Pesawat	557.452.272	568.842.871	Aviation
Rekayasa	3.388.888.347	1.768.730.302	Engineering
Jaminan	1.240.359.813	2.949.721.519	Bonds
Aneka	61.802.748.843	42.284.296.626	Miscellaneous
Jumlah	586.393.506.232	488.947.359.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.246.506.814)	(14.112.584.995)	Allowance for impairment
Bersih	568.146.999.418	474.834.774.495	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	14.112.584.995	8.360.042.490	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	4.133.921.819	10.905.228.839	Provision (Note 30)
Pemulihan	-	(5.152.686.334)	Recovery
Saldo akhir tahun	18.246.506.814	14.112.584.995	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant, concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 564.893.973.500 dan Rp 468.304.197.666.

As of December 31, 2023 and 2022, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 564,893,973,500 and Rp 468,304,197,666, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Piutang premi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp 515.528.800 dikonversi ke penyertaan saham sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi tanggal 29 Juni 2016 diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 21 tanggal 28 Juli 2016, dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta dan dicatat oleh Grup di akun "Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual (Catatan 9b).

The premium receivable of PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp 515,528,800 was converted to equity participation in accordance with the Deed of Administration Management Agreement dated June 29, 2016 amended by Addendum I Deed of Share Administration Management Agreement No. 21 dated July 28, 2016, from Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta and recorded by the Group in "AFS Equity Securities " account (Note 9b).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 7.177.246.175 dan Rp 5.852.654.705 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 7,177,246,175 and Rp 5,852,654,705, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT AA Pialang Asuransi	10.236.254.759	595.905.500	PT AA Pialang Asuransi
PT IBS Insurance Broking Service	6.059.884.235	-	PT IBS Insurance Broking Service
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3.758.512.015	1.186.869.755	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Pupuk Iskandar Muda	2.727.732.355	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Jaya Proteksindo Sakti	2.514.815.732	-	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT. Multi Nitrotama Kimia	2.293.308.826	-	PT. Multi Nitrotama Kimia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.823.716.668	4.029.224.386	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kujang	1.771.870.369	-	PT Pupuk Kujang
PT Petrokimia Gresik	1.762.195.217	-	PT Petrokimia Gresik
PT Sarana Janesia Utama	967.227.689	64.282.370	PT Sarana Janesia Utama
PT Krida Upaya Tunggal	818.982.795	289.951.491	PT Krida Upaya Tunggal
PT National Insurance Brokers	580.616.568	270.687.576	PT National Insurance Brokers
PT Pupuk Indonesia Utilitas	577.871.143	-	PT Pupuk Indonesia Utilitas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.878.039.878	10.938.612.340	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	40.771.028.249	17.375.533.418	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2023	2022	
Kebakaran	36.566.344.899	12.227.137.366	Fire
Pengangkutan	1.356.258.856	1.664.720.927	Marine cargo
Kendaraan bermotor	334.665.141	121.457.501	Motor vehicles
Rangka kapal	1.591.401.354	1.699.457.790	Marine hull
Rangka pesawat	557.452.272	568.842.870	Aviation
Rekayasa	338.287.700	1.022.633.295	Engineering
Aneka	26.618.026	71.283.669	Miscellaneous
Jumlah	40.771.028.249	17.375.533.418	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 39.020.361.458 dan Rp 15.121.737.888.

As of December 31, 2023 and 2022, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 39,020,361,458 and Rp 15,121,737,888, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tanggungan dan reasuradur

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	55.502.203.836	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	21.890.746.969	19.407.940.329
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8.012.645.104	8.112.831.838
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.675.774.217	4.475.698.440
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5.162.962.709	5.268.927.442
Premier Insurance Brokers Ltd	3.981.685.231	4.012.075.556
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.026.795.395	-
PT Adonai Pialang Reasuransi	1.921.394.434	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	3.948.753.283	3.963.813.953
Jumlah	108.122.961.178	45.241.287.558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.914.551.582)	(5.252.890.140)
Bersih	97.208.409.596	39.988.397.418

b. Berdasarkan umur (hari)

	2023	2022
1 - 60 hari	75.643.513.000	26.067.115.637
Lebih dari 60 hari	32.479.448.178	19.174.171.921
Jumlah	108.122.961.178	45.241.287.558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.914.551.582)	(5.252.890.140)
Bersih	97.208.409.596	39.988.397.418

c. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	54.294.583.794	40.233.855.550
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	53.661.716.836	4.885.013.576
Dolar Singapura	166.660.548	102.973.811
Poundsterling Inggris	-	19.385.124
Euro Uni Eropa	-	59.497
Jumlah	108.122.961.178	45.241.287.558
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.914.551.582)	(5.252.890.140)
Bersih	97.208.409.596	39.988.397.418

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

	2023	2022
Third parties		
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.407.940.329	19.407.940.329
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8.112.831.838	8.112.831.838
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.475.698.440	4.475.698.440
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5.268.927.442	5.268.927.442
Premier Insurance Brokers Ltd	4.012.075.556	4.012.075.556
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	-
PT Adonai Pialang Reasuransi	-	-
Others (less than Rp 1 Billion each)	3.963.813.953	3.963.813.953
Total	45.241.287.558	45.241.287.558
Allowance for impairment	(5.252.890.140)	(5.252.890.140)
Net	39.988.397.418	39.988.397.418

b. By age category (in days)

	2023	2022
1 - 60 days	75.643.513.000	26.067.115.637
More than 60 days	32.479.448.178	19.174.171.921
Total	108.122.961.178	45.241.287.558
Allowance for impairment	(10.914.551.582)	(5.252.890.140)
Net	97.208.409.596	39.988.397.418

c. By currency

	2023	2022
Rupiah	54.294.583.794	40.233.855.550
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	4.885.013.576	4.885.013.576
Singapore Dollar	102.973.811	102.973.811
Great Britain Poundsterling	19.385.124	19.385.124
European Union Euro	59.497	59.497
Total	45.241.287.558	45.241.287.558
Allowance for impairment	(5.252.890.140)	(5.252.890.140)
Net	39.988.397.418	39.988.397.418

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	5.252.890.140	1.075.659.836
Penambahan (Catatan 30)	5.661.661.442	5.252.890.140
Penghapusan	-	(1.075.659.836)
Saldo akhir tahun	10.914.551.582	5.252.890.140

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2023	2022
Balance at the beginning of the year	1.075.659.836	1.075.659.836
Provisions (Note 30)	5.252.890.140	5.252.890.140
Write-off	(1.075.659.836)	(1.075.659.836)
Balance at the end of the year	5.252.890.140	5.252.890.140

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 25.707.986.726 dan Rp 338.333.927 (Catatan 15).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance receivable amounting to Rp 25,707,986,726 and Rp 338,333,927, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.952.207.979 dan Rp 2.711.071.127 (Catatan 40).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 3,952,207,979 and Rp 2,711,071,127, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

	2023	2022
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636
Piutang klaim koasuransi	7.715.017.064	9.280.839.859
Piutang kepada mitra usaha	6.785.570.111	8.157.659.534
Piutang hasil investasi - Obligasi Salvage	1.550.778.300	1.602.582.238
PT Berkat Utama	1.111.007.900	-
Pejuang Jaya Motor	1.099.100.000	1.757.400.000
PT Truba Jaya Engineering	558.500.000	613.000.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	494.781.533	594.781.534
PM Motor	466.364.953	-
CV. Adi Jaya Bintang	445.000.000	-
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	406.000.000	-
Piutang pegawai	239.675.551	113.570.024
Lainnya	-	152.562.308
	<u>2.102.561.028</u>	<u>956.300.000</u>
Jumlah	35.008.191.076	35.262.530.133
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.666.250.148)</u>	<u>(11.288.550.045)</u>
Jumlah	<u>20.341.940.928</u>	<u>23.973.980.088</u>

7. Other Accounts Receivable

	2023	2022
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636
Claim coinsurance receivable	7.715.017.064	9.280.839.859
Receivables from business partner	6.785.570.111	8.157.659.534
Investment income receivable - bonds	1.550.778.300	1.602.582.238
Salvage	1.111.007.900	-
PT Berkat Utama	1.099.100.000	1.757.400.000
Pejuang Jaya Motor	558.500.000	613.000.000
PT Truba Jaya Engineering	494.781.533	594.781.534
PT Waskita Beton Precast Tbk	466.364.953	-
PM Motor	445.000.000	-
CV. Adi Jaya Bintang	406.000.000	-
Investment income receivable - time deposits	239.675.551	113.570.024
Employees	-	152.562.308
Other	2.102.561.028	956.300.000
Total	35.008.191.076	35.262.530.133
Allowance for impairment	<u>(14.666.250.148)</u>	<u>(11.288.550.045)</u>
Net	<u>20.341.940.928</u>	<u>23.973.980.088</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	11.288.550.045	3.895.170.845
Pembentukan (Catatan 30)	3.377.700.103	7.933.289.994
Penghapusan	-	(539.910.794)
Saldo akhir tahun	<u>14.666.250.148</u>	<u>11.288.550.045</u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2023	2022
Balance at the beginning of the year	11.288.550.045	3.895.170.845
Provision (Note 30)	3.377.700.103	7.933.289.994
Write-off	-	(539.910.794)
Balance at the end of the year	<u>14.666.250.148</u>	<u>11.288.550.045</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 8.656.134.534, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2023 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 8,656,134,534, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 5.278.434.431, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2022 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 5,278,434,431, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 213.521.441 dan Rp 214.243.098 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 213,521,441 and Rp 214,243,098 (Note 40).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.790.453.851 dan Rp 1.716.152.262.

As of December 31, 2023 and 2022, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,790,453,851 and Rp 1,716,152,262, respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	2023	2022	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	70.672.975.526	65.510.366.997	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	169.270.418.259	154.080.036.963	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>239.943.393.785</u>	<u>219.590.403.960</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2023	2022	
Kebakaran	40.841.521.304	36.380.855.539	Fire
Pengangkutan	892.105.911	1.744.784.090	Marine cargo
Kendaraan bermotor	14.556.081.668	13.464.429.258	Motor vehicles
Rangka kapal	1.055.310.384	2.011.745.230	Marine hull
Rekayasa	3.281.179.854	3.566.154.784	Engineering
Jaminan	2.526.232.461	2.447.851.829	Bonds
Aneka	7.520.543.944	5.894.546.267	Miscellaneous
Jumlah	<u>70.672.975.526</u>	<u>65.510.366.997</u>	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2023	2022
Kebakaran	67.116.117.601	47.145.437.509
Pengangkutan	17.055.690.793	10.922.811.042
Kendaraan bermotor	8.339.012.965	11.052.606.534
Rangka kapal	20.856.868.079	13.373.310.054
Rekayasa	22.868.446.604	28.797.148.244
Jaminan	13.415.913.869	12.902.233.072
Aneka	19.618.368.348	29.886.490.508
Jumlah	169.270.418.259	154.080.036.963

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 20.056.306.796 dan Rp 16.846.812.840 (Catatan 40).

b. Estimated Reinsurance Claim

	2023	2022
Fire	47.145.437.509	47.145.437.509
Marine cargo	10.922.811.042	10.922.811.042
Motor vehicles	11.052.606.534	11.052.606.534
Marine hull	13.373.310.054	13.373.310.054
Engineering	28.797.148.244	28.797.148.244
Bonds	12.902.233.072	12.902.233.072
Miscellaneous	29.886.490.508	29.886.490.508
Total	154.080.036.963	154.080.036.963

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 20,056,306,796 and Rp 16,846,812,840, respectively (Note 40).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	63.000.000.000	87.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.500.000.000	70.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.664.000.000	35.325.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.600.000.000	33.904.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.740.000.000	30.790.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	10.900.000.000	10.900.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subjumlah	278.848.000.000	291.363.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.083.200.000	2.202.340.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	292.904.000	298.889.000
Jumlah	282.224.104.000	293.864.229.000
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,00%	1,80% - 4,20%
Dolar Amerika Serikat	0,73% - 3,25%	0,80% - 0,82%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 46.350.000.000 dan Rp 46.654.000.000 (Catatan 40).

9. Investments

a. Time Deposits

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	87.000.000.000	87.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.325.000.000	35.325.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.904.000.000	33.904.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.790.000.000	30.790.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	10.900.000.000	10.900.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subtotal	291.363.000.000	291.363.000.000
U.S. Dollar (Note 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.202.340.000	2.202.340.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.889.000	298.889.000
Total	293.864.229.000	293.864.229.000
Interest rates per annum		
Rupiah	1,80% - 4,20%	1,80% - 4,20%
U.S. Dollar	0,80% - 0,82%	0,80% - 0,82%

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 46,350,000,000 and Rp 46,654,000,000, respectively (Note 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2023 dan 2022 / 2023 and 2022
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	3.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to Insurance Companies does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complicate with such statutory requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, a Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

b. AFS Equity Securities

2023				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	1.975.396.800	1.699.964.410
PT Waskita Beton Precast Tbk	<u>10.310.576</u>	<u>515.528.800</u>	<u>515.528.800</u>	-
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>2.490.925.600</u>	<u>1.699.964.410</u>
2022				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	<u>949.710</u>	<u>275.432.390</u>	<u>4.093.250.100</u>	<u>3.817.817.710</u>

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menerima dividen dari efek ekuitas tersebut.

In 2023 and 2022, the Company did not receive any dividend from the equity securities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 1.699.964.410 dan Rp 3.817.817.710 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 1,699,964,410 and Rp 3,817,817,710, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

2023					
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun/ <i>Interest rate at 5,1% per annum</i>)	15 April 2027	-	89.810.000.000	91.823.200.000	2.013.200.000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest rate at 7,5% per annum</i>)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.318.904.200	224.154.200
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun/ <i>Interest rate at 6,1% per annum</i>)	16 Mei 2028	-	<u>9.575.000.000</u>	<u>9.886.050.000</u>	<u>311.050.000</u>
			<u>120.479.750.000</u>	<u>123.028.154.200</u>	<u>2.548.404.200</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2022		Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	-	89.810.000.000	91.380.310.000	1.570.310.000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	20.810.254.596	(284.495.404)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	-	9.575.000.000	9.795.840.000	220.840.000
			<u>120.479.750.000</u>	<u>121.986.404.596</u>	<u>1.506.654.596</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 2.548.404.200 dan Rp 1.506.654.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 2,548,404,200 and Rp 1,506,654,596, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

d. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

d. Held-to-Maturity MTN

	2023 dan/and 2022			Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Amortisasi/ Amortized Value	Suku Bunga Per Tahun /Interest rate Per annum	
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	<u>12.500.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>	6,40%	17 September 2024/September 17, 2024

**e. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2023		Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.682.920.000	(9.080.000)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.929.358.783	26.106.638
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.868.795.000	318.795.000
		<u>30.145.252.145</u>	<u>30.481.073.783</u>	<u>335.821.638</u>

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2022		Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.638.765.411	(53.234.589)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.848.412.971	(54.839.174)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	15.056.245.202	506.245.202
		<u>30.145.252.145</u>	<u>30.543.423.583</u>	<u>398.171.438</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 17.026.640 dan (Rp 108.073.763) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 318.795.000 dan Rp 506.245.202 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2023 and 2022, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 17,026,640 and (Rp 108,073,763) respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 318,795,000 and Rp 506,245,202, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2023.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2023.

f. Investasi Saham

f. Investments in Shares of Stock

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
				2023	2022	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)						Associates (equity method)
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Binasentra Purna
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan						Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal				11.409.887.163	6.226.810.156	Beginning balance
Dividen yang diterima Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 29)				(7.766.184.243)	(3.625.609.673)	Dividends received
Penjualan entitas asosiasi				-	8.808.686.680	Share in net profit for the year (Note 29)
Saldo akhir				(5.043.702.920)	-	Sale of an associate
Bersih				(1.400.000.000)	11.409.887.163	Ending balance
Perusahaan lain (metode biaya)						Net
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.457.000.000	1.457.000.000	Other companies (cost method)
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Asuransi Staco Mandiri
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Jumlah				1.795.200.000	1.795.200.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah
Jumlah				1.795.200.000	14.605.087.163	Total
						Total

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 85.393.766 dan nihil untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 85,393,766 and nil in 2023 and 2022, respectively (Note 29).

Pada 2023, penyertaan entitas anak pada PT Binasentra Purna dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.000.000.000. Grup mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 39.956.297.080 (Catatan 29).

In 2023, the subsidiary's investment in PT Binasentra Purna was sold with a transaction value of Rp 45,000,000,000. The Group recorded income from investment's disposal in profit or loss under account "Income from investment" amounting to Rp 39,956,297,080 (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 40).

g. Investasi Lainnya

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2023 dan 2022/ 2023 and 2022	
Perusahaan lain (metode biaya)/ Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	Other companies (cost method) Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	Konsorsium Mikro
Jumlah				244.000.000	Total

g. Other Investments

10. Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

	2023	2022
Bank Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.946.725.923	7.901.990.164
PT Bank Danamon	18.127.225.714	7.164.891.638
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	6.354.732.962	2.969.048.224
PT Bank Permata Tbk	528.564.764	449.679.876
Jumlah	32.957.249.363	18.485.609.902

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.354.732.962 dan Rp 2.969.048.224 (Catatan 40).

10. Restricted Cash and on Hand and in Banks

	2023	2022
Cash in banks Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.901.990.164	7.901.990.164
PT Bank Danamon	7.164.891.638	7.164.891.638
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	2.969.048.224	2.969.048.224
PT Bank Permata Tbk	449.679.876	449.679.876
Total	18.485.609.902	18.485.609.902

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

As of December 31, 2023 and 2022, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 6,354,732,962 and Rp 2,969,048,224 (Note 40).

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	-	-	31.995.610.439	Land
Bangunan	78.773.996.727	2.719.027.393	(289.929.594)	-	81.203.094.526	Buildings
Peralatan komputer	20.262.471.810	729.136.249	(55.410.000)	-	20.936.198.059	Computer equipment
Inventaris kantor	21.962.975.213	1.013.111.686	(132.393.461)	-	22.843.693.438	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.902.077.848	344.376.000	(426.298.500)	5.175.902.913	25.996.058.261	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	12.024.370.716	12.178.461.721	(5.487.041.673)	-	18.715.790.764	Buildings
Kendaraan bermotor	39.975.245.517	42.104.585.336	(7.092.428.084)	(5.175.902.913)	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	225.896.748.270	59.088.698.385	(13.483.501.312)	-	271.501.945.343	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	38.724.753.597	3.512.310.869	(262.808.916)	-	41.974.255.550	Buildings
Peralatan komputer	18.675.072.020	1.069.516.214	(54.416.690)	-	19.690.171.544	Computer equipment
Inventaris kantor	19.671.120.522	1.481.519.807	(132.125.124)	-	21.020.515.205	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.154.391.586	291.592.916	(426.298.500)	5.359.337.599	25.379.023.601	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	7.877.762.130	16.541.731.708	(5.487.041.673)	-	18.932.452.165	Buildings
Kendaraan bermotor	34.442.318.558	28.850.556.566	(7.092.428.084)	(5.359.337.599)	50.841.109.441	Motor vehicles
Jumlah	139.545.418.413	51.747.228.080	(13.455.118.987)	-	177.837.527.506	Total
Nilai Buku	86.351.329.857				93.664.417.837	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.661.675.615	-	(9.005.971)	342.940.795	31.995.610.439	Land
Bangunan	75.466.738.472	2.688.372.901	(134.987.911)	753.873.265	78.773.996.727	Buildings
Peralatan komputer	20.302.861.060	1.165.593.431	(527.274.040)	(678.708.641)	20.262.471.810	Computer equipment
Inventaris kantor	21.759.518.870	1.342.292.192	(1.124.132.411)	(14.703.438)	21.962.975.213	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.066.773.120	136.430.000	(91.321.000)	11.790.195.728	20.902.077.848	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	9.901.615.163	2.122.755.553	-	-	12.024.370.716	Buildings
Kendaraan bermotor	50.526.592.226	1.642.251.000	-	(12.193.597.709)	39.975.245.517	Motor vehicles
Jumlah	218.685.774.526	9.097.695.077	(1.886.721.333)	-	225.896.748.270	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	34.919.250.981	3.200.503.801	(93.446.781)	698.445.596	38.724.753.597	Buildings
Peralatan komputer	18.353.066.313	841.418.080	(525.674.059)	6.261.686	18.675.072.020	Computer equipment
Inventaris kantor	20.056.720.459	1.199.753.172	(1.124.136.277)	(461.216.832)	19.671.120.522	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17.258.620.293	251.384.505	(91.321.000)	2.735.707.788	20.154.391.586	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	3.754.652.707	4.123.109.423	-	-	7.877.762.130	Buildings
Kendaraan bermotor	31.933.006.192	5.488.510.604	-	(2.979.198.238)	34.442.318.558	Motor vehicles
Jumlah	126.275.316.945	15.104.679.585	(1.834.578.117)	-	139.545.418.413	Total
Nilai Buku	92.410.457.581				86.351.329.857	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	3.141.285.000	7.042.350.900	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(28.382.325)	(52.143.216)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.112.902.675	6.990.207.684	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan masing-masing Rp 51.747.228.080 tahun 2023 dan Rp 15.104.679.585 tahun 2022 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 51,747,228,080 in 2023 and Rp 15,104,679,585 in 2022 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2023	2022	
PT Brins General Insurance	172.562.158.995	173.841.010.469	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	20.634.886.795	15.495.623.800	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Dayin Mitra	-	3.483.820.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Bintang Tbk	-	1.860.000.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Staco Mandiri	-	243.650.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Sinar Mas	-	120.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	163.300.000	702.182.000	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	<u>193.360.345.790</u>	<u>195.746.286.269</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 45.868.568.589 dan Rp 38.981.431.946.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 45,868,568,589 and Rp 38,981,431,946, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.516.807.515 dan Rp 4.232.723.295 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 3,516,807,515 and Rp 4,232,723,295, respectively (Note 40).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

12. Investment Properties

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2024 dan 18 Januari 2023. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. In 2023 and 2022 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 12, 2024 and January 18, 2023 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2023 and 2022 follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	175.418.000.000	169.516.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	<u>60.806.000.000</u>	<u>5.902.000.000</u>	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>236.224.000.000</u>	<u>175.418.000.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2023 and 2022, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang jaminan	8.252.069.960	6.383.037.784	Security deposits
Persediaan perlengkapan kantor	1.869.432.202	1.720.330.714	Office supplies
Biaya dibayar dimuka - asuransi	1.173.455.843	1.709.167.557	Prepaid expenses - insurance
Keanggotaan klub golf	739.712.885	739.712.885	Golf club membership
Uang muka pembelian aset tetap	455.094.302	605.725.351	Advance for acquisition of property and equipment
Iuran kesehatan dan ketenagakerjaan	109.441.641	-	Health and employment contribution
Lainnya	<u>64.989.475</u>	<u>12.543.457</u>	Others
Jumlah	<u>12.664.196.308</u>	<u>11.170.517.748</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 39.783.993 dan Rp 42.490.938 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 39,783,993 and Rp 42,490,938, respectively (Note 40).

14. Utang Klaim

14. Claims Payable

a. Berdasarkan tanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2023	2022	
PT Pupuk Kalimantan Timur	49.258.842.108	969.433.183	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	13.578.458.482	15.732.577.569	PT Petrokimia Gresik
PT Krakatau Steel Tbk (Persero)	10.039.150.660	402.178.225	PT Krakatau Steel Tbk (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	6.300.125.220	1.122.301.613	PT Astra Sedaya Finance
PT Pupuk Kujang	5.839.018.019	371.227.366	PT Pupuk Kujang
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.213.196.429	3.277.570.395	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.577.942.674	2.017.034.573	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	2.561.599.442	6.462.010	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur	2.197.683.597	714.244.025	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.059.006.296	1.422.795.191	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Rekayasa Cakrawala Resource	1.115.060.305	485.535.928	PT Rekayasa Cakrawala Resource
PT Semen Baturaja Tbk (Persero)	1.906.111.882	395.731.229	PT Semen Baturaja Tbk (Persero)
PT Rekayasa Industri	1.847.779.420	917.322.144	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.199.348.769	923.126.679	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.116.659.977	987.671.523	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Alam Konawe Mandiri	999.305.015	-	PT Alam Konawe Mandiri
PT Terminal Peti Kemas Koja	981.425.417	-	PT Terminal Peti Kemas Koja
PT Indomarco Prismatama	922.940.028	48.542.420	PT Indomarco Prismatama
PT Enggal Subur Kertas	909.276.708	-	PT Enggal Subur Kertas
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	824.617.391	128.783.777	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
Institut Pertanian Bogor	803.821.675	692.304.958	Institut Pertanian Bogor
BPJS Kesehatan	788.173.164	112.869.736	BPJS Kesehatan
PT Semen Tonasa	658.651.745	643.236.298	PT Semen Tonasa
PT Brawijaya Investama	613.090.897	-	PT Brawijaya Investama
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	14.804.293.907	42.163.425.681	Others (less than Rp 600 million)
Jumlah	<u>127.115.579.227</u>	<u>73.534.374.523</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah	70.387.349.384	68.767.518.595	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	56.685.363.027	4.724.953.721	U.S. Dollar
Dolar Singapura	22.400.142	22.299.623	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20.466.674	19.602.584	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u>127.115.579.227</u>	<u>73.534.374.523</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2023	2022	
Kebakaran	62.764.210.104	3.984.349.095	Fire
Pengangkutan	1.973.521.003	1.352.496.188	Marine cargo
Kendaraan bermotor	25.522.907.490	27.186.837.175	Motor vehicles
Rangka kapal	3.728.266.526	3.492.007.513	Marine hull
Rangka pesawat	-	122.759.623	Aviation
Rekayasa	(2.199.417.840)	(349.398.727)	Engineering
Aneka	35.326.091.944	37.745.323.656	Miscellaneous
Jumlah	<u>127.115.579.227</u>	<u>73.534.374.523</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.670.172.874 dan Rp 3.290.920.586 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 6,670,172,874 and Rp 3,290,920,586, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk
"koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims
payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pupuk Kalimantan Timur	46.788.148.051	27.430.203	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Krakatau Steel	10.039.150.660	367.647.723	PT Krakatau Steel
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.213.196.429	3.277.570.395	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	2.409.367.831	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.059.006.296	1.253.405.927	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Semen Baturaja	1.129.137.278	-	PT Semen Baturaja
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.118.287.859	171.832.632	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Pupuk Indonesia	972.529.508	-	PT Pupuk Indonesia
PT Pupuk Kujang	941.545.418	-	PT Pupuk Kujang
PT Enggal Subur Kertas	909.276.708	-	PT Enggal Subur Kertas
PT Mardec Siger Way Kanan	-	2.718.135.400	PT Mardec Siger Way Kanan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.045.688.141	239.670.831	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>70.625.334.179</u>	<u>8.055.693.111</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah	10.790.779.258	4.542.778.946	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	59.791.688.106	3.471.011.958	U.S. Dollar
Lainnya	42.866.815	41.902.207	Others
Jumlah	<u>70.625.334.179</u>	<u>8.055.693.111</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2023	2022	
1 - 60 hari	62.533.002.493	4.248.351.949	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.092.331.686	3.807.341.162	More than 60 days
Jumlah	<u>70.625.334.179</u>	<u>8.055.693.111</u>	Total

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2023	2022	
Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD	9.557.637.321	-	Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD
Trinity Re	8.689.572.772	-	Trinity Re
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.343.961.726	-	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur	652.729.186	657.185.151	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT PWS Indonesia	581.814.143	587.037.030	PT PWS Indonesia
PT Adonai Pialang Reasuransi	-	987.776.390	PT Adonai Pialang Reasuransi
PT Heksa Solution Insurance	-	1.730.770.377	PT Heksa Solution Insurance
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	7.834.434.345	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.791.558.506	1.263.913.056	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>22.617.273.654</u>	<u>13.061.116.349</u>	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	11.919.272.099	1.749.144.987
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	10.686.350.388	11.311.971.362
Singaporean Dollar	10.978.721	-
Euro Uni Eropa	659.872	-
Japanese Yen	12.574	-
Jumlah	<u>22.617.273.654</u>	<u>13.061.116.349</u>

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 36)
U.S. Dollar
Singaporean Dollar
European Union Euro
Japanese Yen

c. Berdasarkan umur (hari)

	2023	2022
1 - 60 hari	3.051.885.255	8.287.913.722
Lebih dari 60 hari	<u>19.565.388.399</u>	<u>4.773.202.627</u>
Jumlah	<u>22.617.273.654</u>	<u>13.061.116.349</u>

c. By age category (in days)

1 - 60 days
More than 60 days

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 25.707.986.726 dan Rp 338.333.927 (Catatan 6).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance payable amounting to Rp 25,707,986,726 and Rp 338,333,927, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 122.757.858 and Rp 434.882.019 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 122,757,858 and Rp 434,882,019, respectively (Note 40).

16. Utang Komisi

16. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Binasentra Purna	-	416.835.727
Pihak ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance	3.416.283.223	190.429.392
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.590.775.455	2.585.444.834
PT Sarana Janesia Utama	2.497.140.284	2.774.102.450
PT Astra Sedaya Finance	1.136.226.422	995.843.505
PT Bank Rakyat Indonesia	1.085.690.482	994.093.276
PT Bank Negara Indonesia	1.044.551.469	930.972.866
PT AA Pialang Asuransi	969.399.507	992.524.214
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	751.375.854	450.947.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.235.097	414.692.427
PT Aon Indonesia	524.213.028	635.401.426
PT Redoura Prima Indonesia	470.700.333	815.332.919
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	426.937.847	507.704.506
PT Indosat Tbk	353.893.844	353.893.844
PT Hagati Brokerindo	331.314.977	656.708.376
PT Krida Upaya Tunggal	321.368.129	404.033.082
PT Binasentra Purna	230.207.982	-
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 200 Juta)	<u>47.946.745.713</u>	<u>41.911.639.261</u>
Jumlah	<u>64.797.059.646</u>	<u>55.613.764.338</u>
Jumlah	<u>64.797.059.646</u>	<u>56.030.600.065</u>

a. By broker

Related party (Note 35)
PT Binasentra Purna
Third parties
PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Sarana Janesia Utama
PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
PT AA Pialang Asuransi
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aon Indonesia
PT Redoura Prima Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hagati Brokerindo
PT Krida Upaya Tunggal
PT Binasentra Purna

Others (less than Rp 200 million) each

b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2023	2022	
Rupiah	56.124.940.034	46.337.956.177	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	8.584.409.635	9.565.209.104	U.S. Dollar
Lainnya	87.709.977	127.434.784	Others
Jumlah	<u>64.797.059.646</u>	<u>56.030.600.065</u>	Total
c. Berdasarkan jenis pertanggungan		c. By type of insurance policy	
	2023	2022	
Kebakaran	11.642.808.637	10.043.985.058	Fire
Pengangkutan	11.491.312.055	12.410.942.774	Marine cargo
Kendaraan bermotor	18.138.935.591	12.261.886.818	Motor vehicles
Rangka kapal	1.748.516.927	1.715.717.150	Marine hull
Rekayasa	3.382.998.943	3.109.434.096	Engineering
Jaminan	909.508.504	635.498.914	Bonds
Aneka	17.482.978.989	15.853.135.255	Miscellaneous
Jumlah	<u>64.797.059.646</u>	<u>56.030.600.065</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.468.051.550 dan Rp 1.089.645.456 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,468,051,550 and Rp 1,089,645,456, respectively (Note 40).

17. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	7.622.729.579	466.335.020	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.076.542.312	572.607.839	Article 21
Pasal 23	732.466.269	848.024.468	Article 23
Pasal 4 ayat 2	175.634.237	108.165.491	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	378.663.560	970.788.178	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.093.772.880	1.022.066.883	Value added tax - net
Jumlah	<u>11.079.808.837</u>	<u>3.987.987.879</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 11.488.019 dan Rp 18.921.570 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 11,488,019 and Rp 18,921,570, respectively (Note 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2023	2022	
Premi belum merupakan pendapatan	144.454.732.118	189.155.462.932	Unearned premiums
Estimasi klaim	303.366.048.781	279.505.882.633	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	374.004.672.935	291.824.341.508	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u>821.825.453.834</u>	<u>760.485.687.073</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	2023	2022	
Kebakaran	50.352.427.022	45.000.061.856	Fire
Pengangkutan	1.691.936.280	2.914.003.062	Marine cargo
Kendaraan bermotor	30.682.197.341	83.249.094.536	Motor vehicles
Rangka kapal	3.135.605.100	6.051.627.239	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	8.174.693.948	5.804.953.950	Engineering
Jaminan	2.183.892.807	2.286.069.655	Bonds
Aneka	48.233.979.620	43.849.652.634	Miscellaneous
Jumlah	<u>144.454.732.118</u>	<u>189.155.462.932</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.617.988.137 dan Rp 3.763.588.949 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 5,617,988,137 and Rp 3,763,588,949, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

b. Estimated Claims

a. Berdasarkan bertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pemintalan Kasta Timbul	19.876.950.000	-	PT Pemintalan Kasta Timbul
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	13.326.570.577	6.394.610.293	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
PT Cinta Timah Indonesia	12.369.452.000	-	PT Cinta Timah Indonesia
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.698.244.047	1.486.448.270	PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Seng Fong Moulding Perkasa	8.900.000.000	-	PT Seng Fong Moulding Perkasa
PT Aplikanusa Lintasarta	7.368.431.124	-	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Nautic Maritime Salvage	6.625.823.750	6.625.823.750	PT Nautic Maritime Salvage
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	5.603.000.000	5.603.000.000	PT Petrokimia Gresik - Pabrik I
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103	Citra Pembina Sukses JO
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.996.488.551	2.532.882.300	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Kaltim Tbk	1.912.317.694	778.929.155	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Indosat Tbk	1.082.797.014	3.240.000	PT Indosat Tbk
PT Sumber Karindo Sakti	480.334.200	8.080.334.200	PT Sumber Karindo Sakti
PT Waruna Shipyard Indonesia	-	27.000.000.000	PT Waruna Shipyard Indonesia
PT Utama Karya	-	15.300.000.000	PT Utama Karya
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	7.664.133.498	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Prima Sejahtera International	-	6.000.000.000	PT Prima Sejahtera International
PT Surya Nusa Andaru	-	5.688.039.027	PT Surya Nusa Andaru
PT Mas Mulia	-	5.063.500.000	PT Mas Mulia
PT Telekomunikasi Selular	-	213.100.195	PT Telekomunikasi Selular
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	207.663.056.721	175.609.258.842	Others (less than Rp 200 million each)
Jumlah	<u>303.366.048.781</u>	<u>279.505.882.633</u>	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2023	2022	
Kebakaran	75.524.945.330	66.299.784.246	Fire
Pengangkutan	25.470.602.012	16.199.583.724	Marine cargo
Kendaraan bermotor	60.697.164.818	67.599.526.906	Motor vehicles
Rangka kapal	37.142.288.005	22.677.441.067	Marine hull
Rekayasa	36.162.829.641	38.612.020.820	Engineering
Jaminan	18.330.332.882	17.227.157.089	Bonds
Aneka	50.037.886.093	50.890.368.781	Miscellaneous
Jumlah	<u>303.366.048.781</u>	<u>279.505.882.633</u>	Total

b. By type of insurance policy

c. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	288.686.014.547	274.061.620.403	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	12.885.522.034	5.444.262.230	U.S. Dollar
Euro Uni Eropa	1.794.512.200	-	European Union Euro
Jumlah	<u>303.366.048.781</u>	<u>279.505.882.633</u>	Total

c. By currency

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 126.486.055.996 dan Rp 114.924.498.213.

As of December 31, 2023 and 2022, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 126,486,055,996 and Rp 114,924,498,213, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.604.692.303 dan Rp 9.368.190.142 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 6,604,692,303 and Rp 9,368,190,142, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2023	2022	
Kebakaran	58.828.366.330	43.524.458.657	Fire
Pengangkutan	112.790.577	136.806.650	Marine cargo
Kendaraan bermotor	305.015.327.465	238.392.365.940	Motor vehicles
Rangka kapal	79.210.350	771.340.847	Marine hull
Rekayasa	1.082.632.687	1.547.813.037	Engineering
Jaminan	3.518.106.523	3.521.152.595	Bonds
Aneka	5.368.239.003	3.930.403.782	Miscellaneous
Jumlah	<u>374.004.672.935</u>	<u>291.824.341.508</u>	Total

c. Liability on Future Policy Benefit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manfaat polis masa depan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 74.755.530.147 dan Rp 56.602.169.197 (Catatan 40).

As of December 31, 2023 and 2022, liability for future policy benefit in Sharia business unit amounted to Rp 74,755,530,147 and Rp 56,602,169,197, respectively (Note 40).

19. Utang Lain-lain

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	31.778.812.754	28.921.216.272
Mitra usaha	26.602.516.401	18.485.609.902
Jasa produksi	10.934.228.728	13.807.257.462
Utang dividen	1.549.605.435	1.400.507.040
Jaminan <i>custom bond</i>	954.795.183	673.073.720
Biaya audit	671.550.000	670.000.000
Lainnya	746.269.381	443.249.341
	<u>73.237.777.882</u>	<u>64.400.913.737</u>

19. Other Accounts Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	31.778.812.754	28.921.216.272	Participants Tabarru' fund (Note 40)
	26.602.516.401	18.485.609.902	Business partner
	10.934.228.728	13.807.257.462	Bonus
	1.549.605.435	1.400.507.040	Dividend payable
	954.795.183	673.073.720	Custom bond collateral
	671.550.000	670.000.000	Audit fee
	746.269.381	443.249.341	Others
	<u>73.237.777.882</u>	<u>64.400.913.737</u>	Total

20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2023	-	7.369.982.457
2024	5.788.704.886	3.299.233.000
2025	4.250.265.880	1.848.058.000
2026	3.432.098.568	1.005.175.000
2027	2.492.149.242	46.767.000
2028	1.560.962.316	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	17.524.180.892	13.569.215.457
Bunga	(3.167.190.834)	(1.955.140.133)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	14.356.990.058	11.614.075.324
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.444.868.234)	(6.516.489.084)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.912.121.824	5.097.586.240

20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Payments due in:
		7.369.982.457	2023
	5.788.704.886	3.299.233.000	2024
	4.250.265.880	1.848.058.000	2025
	3.432.098.568	1.005.175.000	2026
	2.492.149.242	46.767.000	2027
	1.560.962.316	-	2028
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	17.524.180.892	13.569.215.457	Total minimum lease liabilities
Bunga	(3.167.190.834)	(1.955.140.133)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	14.356.990.058	11.614.075.324	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.444.868.234)	(6.516.489.084)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.912.121.824	5.097.586.240	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1.642.251.000, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh mendapat fasilitas pembiayaan untuk 33 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.309.466.094 dan Rp 1.882.268.769 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 217.637.498 dan Rp 443.249.340 dan (Catatan 40).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2018, the subsidiary signed a lease agreement for 33 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 and Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9.25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,309,466,094 and Rp 1,882,268,769 for 2023 and 2022, respectively (Note 31).

As of December 31, 2023 and 2022, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 217,637,498 and Rp 443,249,340, respectively (Note 40).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				
Properti investasi	236.224.000.000	-	236.224.000.000	-
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	2.490.925.600	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	123.028.154.200	123.028.154.200	-	-
Sukuk	30.481.073.783	30.481.073.783	-	-
<i>Assets measured at fair value:</i>				
				Investment properties
				AFS financial assets
				Available for sale equity securities
				Available for sale debt securities
				Sukuk
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				
Properti investasi	175.418.000.000	-	175.418.000.000	-
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	4.093.250.100	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121.986.404.596	121.986.404.596	-	-
Sukuk	30.543.423.583	30.543.423.583	-	-
<i>Assets measured at fair value:</i>				
				Investment properties
				AFS financial assets
				Available for sale equity securities
				Available for sale debt securities
				Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2023 and 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2023			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 86.570.014 Rp 182.626.897
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya penggantian/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	Rp 2.735.180
2022			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 59.100.000 Rp 140.581.068
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya penggantian/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	Rp 2.784.920

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2023 dan 2022/December 31, 2023 and 2022			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, SE.	95.887.621	31,51	47.943.810.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntarakma, S.H.	35.445.904	11,65	17.722.952.000	Wirastuti Puntarakma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company Masyarakat (kurang dari 5%)	30.428.508 52.049.664	10,00 17,10	15.214.254.000 26.024.832.000	Korean Reinsurance Company Public (less than 5% each)
Jumlah	304.283.840	100,00	152.141.920.000	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribusi dividen saham pada tahun 2019		Distribution of stock dividends in 2019
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200	Market value on August 29, 2019 of Rp 2,350 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(9.752.606.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470	Balance as of December 31, 2019
Distribusi dividen saham pada tahun 2020		Distribution of stock dividends in 2020
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35.109.603.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2023 dan 2022	1.710.209.470	Balance as of December 31, 2023 and 2022

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 23 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2023	2022
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2023 dan Rp 55 per lembar tahun 2022	19.778.449.600	16.735.648.245
Cadangan umum	66.713.917.216	48.221.587.317
Jumlah	<u>86.492.366.816</u>	<u>64.957.235.562</u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on June 22, 2023 and June 23, 2022 the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2022 and 2021, respectively, as follows:

	2023	2022
Cash dividends of Rp 65 per share in 2023 and Rp 55 per share in 2022	19.778.449.600	16.735.648.245
Appropriation to general reserve	66.713.917.216	48.221.587.317
Total	<u>86.492.366.816</u>	<u>64.957.235.562</u>

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	16.040.214	10.925.920
Laba tahun berjalan	8.416.114	5.151.339
Rugi komprehensif lainnya	41.074	(37.045)
Jumlah	<u>34.561.402</u>	<u>26.104.214</u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2023	2022
Capital stock	10.064.000	10.064.000
Retained earnings	16.040.214	10.925.920
Profit for the year	8.416.114	5.151.339
Other comprehensive loss	41.074	(37.045)
Total	<u>34.561.402</u>	<u>26.104.214</u>

26. Pendapatan Premi

26. Premiums Income

	2023				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	193.610.445.660	(119.258.652.619)	(11.270.286.172)	63.081.506.869	Fire
Pengangkutan	61.668.254.210	(26.604.873.688)	389.992.078	35.453.372.600	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.504.981.483.103	(7.759.613.773)	(8.861.098.713)	1.488.360.770.617	Motor vehicles
Rangka kapal	10.016.277.479	(5.132.631.182)	2.651.822.328	7.535.468.625	Marine hull
Rekayasa	24.086.111.738	(10.332.254.379)	(2.158.944.955)	11.594.912.404	Engineering
Jaminan	16.851.746.244	(8.579.784.800)	183.603.552	8.455.564.996	Bonds
Aneka	317.927.997.792	(23.498.057.331)	(4.197.365.310)	290.232.575.151	Miscellaneous
Jumlah	<u>2.129.142.316.226</u>	<u>(201.165.867.772)</u>	<u>(23.262.277.192)</u>	<u>1.904.714.171.262</u>	Total

	2022				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	146.822.494.826	(84.285.784.088)	(7.234.847.620)	55.301.863.118	Fire
Pengangkutan	64.978.201.469	(36.892.686.533)	(298.058.144)	27.787.456.792	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.539.674.761.428	(8.177.533.676)	(22.370.510.407)	1.509.126.717.345	Motor vehicles
Rangka kapal	13.590.915.081	(7.750.299.746)	653.994.686	6.494.610.021	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	63.412.541	63.412.541	Aviation
Rekayasa	19.009.429.153	(9.611.056.591)	804.819.177	10.203.191.739	Engineering
Jaminan	17.784.088.207	(9.475.630.510)	234.323.758	8.542.781.455	Bonds
Aneka	396.431.217.391	(23.679.122.422)	(35.415.775)	372.716.679.194	Miscellaneous
Jumlah	<u>2.198.291.107.555</u>	<u>(179.872.113.566)</u>	<u>(28.182.281.784)</u>	<u>1.990.236.712.205</u>	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	106.128.332.034	(91.919.225.240)	(10.953.039.580)	3.256.067.214	Fire
Pengangkutan	10.776.156.033	(6.553.101.757)	3.142.957.899	7.366.012.175	Marine cargo
Kendaraan bermotor	567.330.805.172	(5.541.235.704)	(2.078.614.107)	559.710.955.361	Motor vehicles
Rangka kapal	23.620.683.796	(8.765.481.543)	6.981.288.913	21.836.491.166	Marine hull
Rangka pesawat	(90.180.547)	-	-	(90.180.547)	Aviation
Rekayasa	9.089.735.735	(5.292.823.156)	3.489.778.497	7.286.691.076	Engineering
Jaminan	1.432.976.002	(384.750.000)	589.494.997	1.637.720.999	Bonds
Aneka	481.077.734.123	(8.867.052.569)	9.416.583.472	481.627.265.026	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.199.366.242.348</u>	<u>(127.323.669.969)</u>	<u>10.588.450.091</u>	<u>1.082.631.022.470</u>	Total

	2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	33.827.162.550	(20.280.611.109)	8.496.851.705	22.043.403.146	Fire
Pengangkutan	6.980.113.383	(5.932.824.469)	2.360.275.169	3.407.564.083	Marine cargo
Kendaraan bermotor	577.032.472.842	(5.880.875.404)	14.716.723.123	585.868.320.561	Motor vehicles
Rangka kapal	21.831.719.799	(13.238.670.147)	5.459.216.737	14.052.266.389	Marine hull
Rangka pesawat	1.928.385.052	(1.349.869.536)	-	578.515.516	Aviation
Rekayasa	5.962.163.650	(3.613.588.725)	3.595.279.844	5.943.854.769	Engineering
Jaminan	38.388.990	-	1.666.946.595	1.705.335.585	Bonds
Aneka	523.349.402.610	(9.714.334.643)	2.707.166.736	516.342.234.703	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.170.949.808.876</u>	<u>(60.010.774.033)</u>	<u>39.002.459.909</u>	<u>1.149.941.494.752</u>	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2023			
	Pendapatan Komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(26.129.982.787)	23.360.437.697	(2.769.545.090)	Fire
Pengangkutan	(7.129.825.971)	12.709.393.558	5.579.567.587	Marine cargo
Kendaraan bermotor	712.437.528	369.541.071.484	370.253.509.012	Motor vehicles
Rangka kapal	(510.402.542)	1.416.918.052	906.515.510	Marine hull
Rekayasa	(3.056.622.008)	4.187.403.612	1.130.781.604	Engineering
Jaminan	(2.940.046.772)	3.543.134.138	603.087.366	Bonds
Aneka	(2.988.433.737)	44.733.219.401	41.744.785.664	Miscellaneous
Jumlah	(42.042.876.289)	459.491.577.942	417.448.701.653	Total

	2022			
	Pendapatan Komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(19.552.875.707)	18.678.103.312	(874.772.395)	Fire
Pengangkutan	(10.424.873.549)	13.852.371.145	3.427.497.596	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(51.998.753)	376.489.782.599	376.437.783.846	Motor vehicles
Rangka kapal	(947.648.361)	1.620.795.070	673.146.709	Marine hull
Rekayasa	(3.008.840.967)	3.841.591.043	832.750.076	Engineering
Jaminan	(3.263.575.925)	3.823.826.521	560.250.596	Bonds
Aneka	(2.785.776.719)	57.343.585.995	54.557.809.276	Miscellaneous
Jumlah	(40.035.589.981)	475.650.055.685	435.614.465.704	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2023	2022	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	60.806.000.000	5.902.000.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Keuntungan penjualan entitas asosiasi	39.956.297.080	-	Gain from disposal of investment in associate
Penghasilan bunga	13.328.782.453	10.980.815.401	Interest income
Pendapatan pembagian surplus underwriting	2.912.884.719	6.274.871.350	Surplus underwriting distribution income
Dividen (Catatan 9b dan 9f)	85.393.766	-	Dividend (Note 9b and 9f)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9f)	-	8.568.495.886	Share in profit for the year of associates (Note 9f)
Lainnya	665.576.900	79.351.300	Others
Jumlah	117.754.934.918	31.805.533.937	Total

30. Beban Usaha

	2023	2022
Pemasaran		
Pengembangan usaha	97.370.371.016	73.016.626.526
Promosi	43.507.952.419	41.590.945.407
Subjumlah	<u>140.878.323.435</u>	<u>114.607.571.933</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	167.197.862.773	141.407.587.419
Penyusutan (Catatan 11)	51.747.228.080	15.104.679.585
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 7)	13.173.283.364	24.091.408.973
Pemeliharaan dan perbaikan	12.462.351.769	6.420.568.698
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	6.323.011.785	5.379.878.072
Pengembangan dan pelatihan	5.421.794.157	1.427.359.459
Pengolahan data	4.106.385.090	3.349.903.465
Beban kantor dan lainnya	15.344.817.344	39.957.243.453
Subjumlah	<u>275.776.734.362</u>	<u>237.138.629.124</u>
Jumlah beban usaha	<u>416.655.057.797</u>	<u>351.746.201.057</u>

30. Operating Expenses

Marketing
Business development
Advertising
Subtotal
General and administrative
Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Provision for doubtful accounts (Note 5, 6, and 7)
Repairs and maintenance
Long-term employee benefits (Note 32)
Training and development
Data processing
Office expenses and others
Subtotal
Total operating expenses

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2023	2022
Pendapatan administrasi polis	9.054.631.961	9.135.782.035
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.112.902.675	6.990.207.684
Jasa giro	1.572.003.698	1.851.393.621
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.309.466.094)	(1.882.268.769)
Keuntungan (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(2.364.719.674)	(2.489.327.821)
Lainnya	<u>(9.569.702.828)</u>	<u>(8.263.974.243)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>495.649.738</u>	<u>5.341.812.507</u>

31. Other Income (Expense)

Income from policy administration
Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Interest from current accounts
Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Gain (loss) on foreign exchange - net
Others
Other income - net

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.936.449.812	26.968.767.891
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>3.323.620.893</u>	<u>3.040.351.621</u>
Jumlah	<u>37.260.070.705</u>	<u>30.009.119.512</u>

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 30 Januari 2024.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 30, 2024.

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2023 dan 2022 termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense in 2023 and 2022 are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2023	2022	
Beban imbalan kerja jangka panjang	4.902.129.569	3.985.687.839	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.420.882.216	1.394.190.233	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>6.323.011.785</u>	<u>5.379.878.072</u>	Total

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

a. Long-term Employee Benefits

Jumlah karyawan yang berhak adalah 942 dan 888 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 942 and 888 in 2023 and 2022, respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.997.863.161	1.824.424.461	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	2.500.078.401	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	1.904.266.408	950.635.731	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	-	(1.289.450.754)	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>4.902.129.569</u>	<u>3.985.687.839</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	1.177.850.218	5.884.070.010	Loss due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	<u>3.571.742.634</u>	<u>3.504.684.917</u>	Loss due to changes in experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>4.749.592.852</u>	<u>9.388.754.927</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>9.651.722.421</u>	<u>13.374.442.766</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	26.968.767.891	15.327.479.178	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	2.500.078.401	Past service cost and loss from settlements
Biaya jasa kini	2.997.863.161	1.824.424.461	Current service costs
Biaya bunga neto	1.904.266.408	950.635.731	Net interest expense
Dampak SP PSAK IAI/IFRIC AD	-	(1.289.450.754)	Impact of SP PSAK IAI/IFRIC AD
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	1.177.850.218	5.884.070.010	Loss due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	3.571.742.634	3.504.684.917	Loss due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	<u>(2.684.040.500)</u>	<u>(1.733.154.053)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>33.936.449.812</u>	<u>26.968.767.891</u>	Balance at the end of the year

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 1.289.450.754 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun 2022.

In connection with DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,289,450,754 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 financial statements.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.225.355.778	1.110.270.734	Current service costs
Biaya bunga neto	175.467.141	163.053.647	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.400.822.919	1.273.324.381	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	(19.673.110)	19.271.455	Loss (gain) due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	39.732.407	101.594.397	Loss due to changes in experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	20.059.297	120.865.852	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.420.882.216	1.394.190.233	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.040.351.621	2.997.571.849	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.225.355.778	1.110.270.734	Current service costs
Biaya bunga neto	175.467.141	163.053.647	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian (Keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	(19.673.110)	19.271.455	Loss (Gain) due to changes in economic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	39.732.407	101.594.397	Gain due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	(1.137.612.944)	(1.351.410.461)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	3.323.620.893	3.040.351.621	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,8%, 6,5%	7,3%, 6,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2023 and 2022 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2023			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.658.757.329)	3.005.663.520	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.739.251.278	(4.196.105.533)	Salary growth rate
	2022			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.141.879.357)	2.418.212.091	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.930.218.600	(3.474.479.169)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak kini	20.956.385.289	12.217.467.033	Current tax
Pajak tangguhan	(3.524.616.507)	(8.633.088.052)	Deferred tax
Jumlah	<u>17.431.768.782</u>	<u>3.584.378.981</u>	Total

33. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	137.033.804.004	90.081.897.136
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(38.108.163.774)</u>	<u>(1.412.027.126)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>98.925.640.230</u>	<u>88.669.870.010</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.173.283.364	19.943.678.946
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(3.995.788.925)	17.323.152.009
Imbalan kerja jangka panjang	<u>2.480.668.199</u>	<u>1.861.479.816</u>
Jumlah	<u>11.658.162.638</u>	<u>39.128.310.771</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat diakui	10.706.303.675	71.654.412.556
Laba pelepasan tanah & bangunan	(1.057.250.000)	(6.160.425.042)
Jasa giro	(1.560.681.387)	(1.838.910.683)
Hasil investasi	(13.328.782.453)	(10.980.815.401)
Premi belum merupakan pendapatan	<u>(48.108.666.713)</u>	<u>(130.987.642.318)</u>
Jumlah	<u>(53.349.076.878)</u>	<u>(78.313.380.888)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>57.234.725.990</u>	<u>49.484.799.893</u>

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income follows:

	2023	2022
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	137.033.804.004	90.081.897.136
Profit before tax of subsidiary	<u>(38.108.163.774)</u>	<u>(1.412.027.126)</u>
Profit before tax of the Company	<u>98.925.640.230</u>	<u>88.669.870.010</u>
Temporary differences:		
Allowance for impairment	13.173.283.364	19.943.678.946
Estimated own retention claims	(3.995.788.925)	17.323.152.009
Long-term employee benefits	<u>2.480.668.199</u>	<u>1.861.479.816</u>
Total	<u>11.658.162.638</u>	<u>39.128.310.771</u>
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	10.706.303.675	71.654.412.556
Gain on sale of property and equipment	(1.057.250.000)	(6.160.425.042)
Interest income from current accounts	(1.560.681.387)	(1.838.910.683)
Income from investments	(13.328.782.453)	(10.980.815.401)
Unearned premiums	<u>(48.108.666.713)</u>	<u>(130.987.642.318)</u>
Net	<u>(53.349.076.878)</u>	<u>(78.313.380.888)</u>
Taxable income of the Company	<u>57.234.725.990</u>	<u>49.484.799.893</u>

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pajak kini		
Perusahaan		
22% x Rp 57.234.725.990 tahun 2023 dan		
22% x Rp 49.484.799.893 tahun 2022	12.591.639.718	10.886.655.977
Entitas anak	<u>8.364.745.571</u>	<u>1.330.811.056</u>
Jumlah	<u>20.956.385.289</u>	<u>12.217.467.033</u>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan		
Pasal 25	12.013.491.486	10.512.107.061
Entitas anak	<u>1.320.164.224</u>	<u>1.239.024.952</u>
Jumlah	<u>13.333.655.710</u>	<u>11.751.132.013</u>
Utang pajak kini	<u>7.622.729.579</u>	<u>466.335.020</u>
Utang pajak kini (Catatan 17)		
Perusahaan	578.148.232	374.548.916
Entitas anak	<u>7.044.581.347</u>	<u>91.786.104</u>
Jumlah	<u>7.622.729.579</u>	<u>466.335.020</u>

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2023	2022
Current tax expense		
The Company		
22% x Rp 57,234,725,990 in 2023 and		
22% x Rp 49,484,799,893 in 2022	12.591.639.718	10.886.655.977
Subsidiary	<u>8.364.745.571</u>	<u>1.330.811.056</u>
Total	<u>20.956.385.289</u>	<u>12.217.467.033</u>
Less prepaid income taxes		
The Company		
Article 25	12.013.491.486	10.512.107.061
Subsidiary	<u>1.320.164.224</u>	<u>1.239.024.952</u>
Total	<u>13.333.655.710</u>	<u>11.751.132.013</u>
Current tax payable	<u>7.622.729.579</u>	<u>466.335.020</u>
Current tax payable (Note 17)		
The Company	578.148.232	374.548.916
Subsidiary	<u>7.044.581.347</u>	<u>91.786.104</u>
Total	<u>7.622.729.579</u>	<u>466.335.020</u>

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					Company
Estimasi klaim retensi sendiri	18.989.092.465	(879.073.563)	-	18.110.018.902	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.743.885.540	2.898.122.340	-	9.642.007.880	Allowance for doubtful accounts
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.356.798.199	545.747.004	1.076.472.495	7.979.017.698	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>32.089.776.204</u>	<u>2.564.795.781</u>	<u>1.076.472.495</u>	<u>35.731.044.480</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	5.706.714.075	1.147.334.030	-	6.854.048.105	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.260.674.151	(192.065.135)	-	1.068.609.016	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	245.208.091	4.551.831	(31.562.068)	218.197.854	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>7.212.596.317</u>	<u>959.820.726</u>	<u>(31.562.068)</u>	<u>8.140.854.974</u>	Subtotal
Jumlah	<u>39.302.372.521</u>	<u>3.524.616.507</u>	<u>1.044.910.427</u>	<u>43.871.899.454</u>	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan					Company
Estimasi klaim retensi sendiri	14.601.483.096	4.387.609.369	-	18.989.092.465	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.932.792.098	3.811.093.442	-	6.743.885.540	Allowance for doubtful accounts
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.901.325.593	409.525.560	2.045.947.046	6.356.798.199	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>21.435.600.787</u>	<u>8.608.228.371</u>	<u>2.045.947.046</u>	<u>32.089.776.204</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	4.499.241.742	1.207.472.333	-	5.706.714.075	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	2.529.843.377	(1.269.169.226)	-	1.260.674.151	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	130.185.630	86.556.575	28.465.886	245.208.091	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>7.159.270.749</u>	<u>24.859.682</u>	<u>28.465.886</u>	<u>7.212.596.316</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.594.871.536</u>	<u>8.633.088.053</u>	<u>2.074.412.932</u>	<u>39.302.372.520</u>	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	137.033.804.004	90.081.897.136	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(38.108.163.774)</u>	<u>(1.412.027.126)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>98.925.640.230</u>	<u>88.669.870.010</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	<u>21.763.640.851</u>	<u>19.507.371.402</u>	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat diakui	2.355.386.808	15.763.970.762	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah dan bangunan	(232.595.000)	(1.355.293.509)	Gain on sale of property and equipment
Jasa giro	(343.349.905)	(404.560.350)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(2.932.332.140)	(2.415.779.388)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	<u>(10.583.906.677)</u>	<u>(28.817.281.310)</u>	Unearned premiums
Bersih	<u>(11.736.796.914)</u>	<u>(17.228.943.795)</u>	Net
Jumlah	<u>10.026.843.937</u>	<u>2.278.427.607</u>	Subtotal
Beban pajak - Perusahaan	10.026.843.937	2.278.427.607	Tax expense - the Company
Entitas anak	<u>7.404.924.845</u>	<u>1.305.951.374</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>17.431.768.782</u>	<u>3.584.378.981</u>	Total tax expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak

The taxable income and tax expense of the Company in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>88.786.935.491</u>	<u>86.492.366.816</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304.283.840</u>	<u>304.283.840</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>292</u>	<u>284</u>

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan entitas asosiasi pada tahun 2022.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 24.115.923 dan Rp 65.124.379 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 5).
- Grup memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna sebesar Rp 416.835.727 di tahun 2022 (Catatan 16).

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associate entity in 2022.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- The Group has a premiums receivable from ceding company PT Asuransi Staco Mandiri, a related party amounting to Rp 24,115,923 and Rp 65,124,379 in 2023 and 2022, respectively (Note 5).
- Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, a related party amounted to Rp 416,835,727 in 2022 (Note 16).

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2023 dan 2022, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2023 and 2022 were as follows:

		2023				2022				
		Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		33%	9.205.634.286	8%	2.270.642.154	18%	5.061.387.055	41%	11.591.986.809	Salary and other short-term employee benefits
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		35%	8.742.912.726	8%	1.856.359.910	17%	4.296.942.534	40%	9.761.000.332	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2023 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18.750.000.000	393.750.000.000	412.500.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1.250.000	26.250.000	27.500.000
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18.750.000.000	112.500.000.000	131.250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1.250.000	7.500.000	8.750.000
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	18.750.000.000	168.750.000.000	187.500.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1.250.000	11.250.000	12.500.000
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	112.500	2.362.500	2.475.000
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	3.000.000.000	17.000.000.000	20.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	200.000	1.133.333	1.333.333

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6.750.000.000	12.000.000.000	18.750.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	450.000	800.000	1.250.000
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6.750.000.000	12.000.000.000	18.750.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	450.000	800.000	1.250.000
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	33.333	966.667	1.000.000
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	33.333	966.667	1.000.000
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	2.700.000.000	32.300.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	180.000	2.153.333	2.333.333
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6.750.000.000	143.250.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	450.000	9.550.000	10.000.000
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	150.000.000	2.850.000.000	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	10.000	190.000	200.000

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		<u>Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit</u>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	106.457.115.811
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(106.457.115.811)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2018	576.396.425	76.882.002	1.809.281	1.921.211	3.054.962	2.627.339	2.627.339
2019	574.060.675	31.508.242	18.429.147	4.187.079	4.194.596	-	4.194.596
2020	282.213.912	74.628.341	14.974.145	1.222.453	-	-	1.222.453
2021	930.117.311	50.356.100	21.821.825	-	-	-	21.821.825
2022	855.542.103	148.917.955	-	-	-	-	148.917.955
2023	990.449.867	-	-	-	-	-	990.449.867

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2018	576.396.425	653.278.427	655.087.708	657.008.919	660.063.882	662.691.220	662.691.220
2019	574.060.675	605.568.918	623.998.064	628.185.143	632.379.739	-	632.379.739
2020	282.213.912	356.842.253	371.816.398	373.038.851	-	-	373.038.851
2021	930.117.311	980.473.411	1.002.295.236	-	-	-	1.002.295.236
2022	855.542.103	1.004.460.058	-	-	-	-	1.004.460.058
2023	990.449.867	-	-	-	-	-	990.449.867

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2018	795.191.814
2019	1.291.061.342
2020	1.573.644.376
2021	1.304.022.601
2022	1.646.278.915
2023	1.624.194.939

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) di tahun 2023 dan 2022.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) in 2023 and 2022.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Company's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2023		2022	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	1.699.964.410	-	3.817.817.710

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 116.356.631 pada tahun 2023 dan Rp 450.874.631 pada tahun 2022.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2023 and 2022, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been higher/lower by Rp 116,356,631 in 2023 and Rp 450,874,631 in 2022.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	61.455	1.124.271.539	77.951	1.226.244.836	Cash and banks
Piutang premi	USD	2.141.067	33.006.685.326	852.865	13.416.416.378	Premium receivables
	CNY	26.722	57.977.398	16.066	36.263.928	
	SGD	4.435	51.939.344	696	8.112.038	
	EUR	2.465	42.241.547	6.477	108.248.540	
	GBP	88	1.746.212	0,37	7.003	
	JPY	6.184	677.439	823.210	96.782.083	
	MYR	-	-	1.235	4.392.822	
	THB	-	-	835	379.519	
	AUD	-	-	14	147.177	
	HKD	-	-	3	6.863	
	SAR	-	-	2	6.569	
	NZD	-	-	1	6.762	
	CAD	-	-	1	6.130	
	CHF	-	-	0,41	6.957	
Subjumlah			33.161.267.266		13.670.782.769	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	3.480.911	53.661.716.836	310.534	4.885.013.576	Reinsurance receivables
	SGD	14.230	166.660.548	8.832	102.973.811	
	GBP	-	-	1.024	19.385.124	
	EUR	-	-	4	59.497	
Subjumlah			53.828.377.384		5.007.432.008	Subtotal
Investasi	USD	219.000	3.376.104.000	159.000	2.501.229.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			91.313.135.109		22.405.688.613	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	3.677.047	56.685.363.027	300.359	4.724.953.721	Claims payable
	SGD	1.913	22.400.142	1.913	22.299.623	
	GBP	1.036	20.466.674	1.036	19.602.584	
Subjumlah			56.728.229.843		4.766.855.928	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	835.854	12.885.522.034	346.085	5.444.262.230	Estimated own retention claims
	EUR	104.700	1.794.512.200	-	-	
Subjumlah			14.680.034.235		5.444.262.230	Subtotal
Utang reasuransi	USD	693.199	10.686.350.388	719.088	11.311.971.362	Reinsurance payable
	SGD	937	10.978.721	-	-	
	EUR	39	659.872	-	-	
	JPY	115	12.575	-	-	
Subjumlah			10.698.001.556		11.311.971.362	Subtotal
Utang komisi	USD	556.851	8.584.409.635	608.048	9.565.209.104	Commissions payable
	EUR	2.733	46.844.140	3.868	64.641.436	
	CNY	11.591	25.148.321	8.983	20.275.416	
	JPY	113.497	12.433.312	252.162	29.645.825	
	THB	3.369	1.522.396	1.456	661.600	
	MYR	387	1.294.817	396	1.409.523	
	AUD	36	379.033	136	1.434.846	
	GBP	3	67.382	2	38.041	
	SAR	2	7.687	2	6.611	
	NZD	1	7.054	1	5.469	
	HKD	2	3.630	3	5.430	
	CHF	0,12	2.205	0,48	8.145	
	KRW	-	-	2.701	33.534	
	SGD	-	-	795	9.267.635	
	CAD	-	-	0,11	1.272	
Subjumlah			8.672.119.612		9.692.643.888	Subtotal
Jumlah Liabilitas			90.778.385.246		31.215.733.408	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			534.749.864		(8.810.044.795)	Net Assets (Liabilities)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	47.145.716.827	54.414.203.084	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	20.341.940.928	23.973.980.088	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	235.874.104.000	246.960.229.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	8.252.069.960	6.383.037.784	Other assets - security deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	26.602.516.401	15.516.561.678	Restricted cash and on hand and in banks
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	2.490.925.600	4.093.250.100	Equity securities
Efek utang	123.028.154.200	121.986.404.596	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.695.200.000	1.695.200.000	Investment in shares of stock of other companies
Jumlah	477.930.627.916	487.522.866.330	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

	2023				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	64.797.059.646	-	-	-	64.797.059.646	Commissions payable
Utang lain-lain	72.709.145.999	-	-	-	72.709.145.999	Other accounts payable
Liabilitas sewa	-	7.789.401.001	6.567.589.057	-	14.356.990.058	Lease liabilities
Jumlah	137.506.205.645	7.789.401.001	6.567.589.057	-	151.863.195.703	Total
	2022				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	56.030.600.065	-	-	-	56.030.600.065	Commissions payable
Utang lain-lain	64.400.913.737	-	-	-	64.400.913.737	Other accounts payable
Liabilitas sewa	-	9.103.499.492	2.510.575.832	-	11.614.075.324	Lease liabilities
Jumlah	120.431.513.802	9.103.499.492	2.510.575.832	-	132.045.589.126	Total

37. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkraht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangki) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

37. Contingency

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkraht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkraht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkracht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing. and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

On March 10, 2022 the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkracht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2023				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.761.623.805.830	122.802.703.259	(79.568.595.189)	1.804.857.913.900	Segment assets
Investasi	96.094.708.613	-	(94.055.508.613)	2.039.200.000	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	35.731.044.481	8.140.854.973	-	43.871.899.454	Deferred tax assets
Jumlah				1.850.769.013.354	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.036.355.366.362	14.356.990.058	-	1.050.712.356.420	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	36.268.262.276	991.808.429	-	37.260.070.705	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.754.741.252	8.325.067.585	-	11.079.808.837	Taxes payable
Lainnya	140.835.176.785	13.179.622.144	(80.777.021.048)	73.237.777.881	Others
Jumlah				1.172.290.013.843	Total

	2023				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	404.634.447.139	-	-	404.634.447.139	External parties
Antar segmen	-	29.788.673.050	(29.788.673.050)	-	Inter-segment
Jumlah	404.634.447.139	29.788.673.050	(29.788.673.050)	404.634.447.139	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	77.713.244.072	39.956.297.080	-	117.669.541.152	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.393.766	-	-	85.393.766	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(412.551.998.332)	(33.891.732.515)	29.788.673.050	(416.655.057.797)	Unallocated expenses
Laba usaha				105.734.324.260	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	(1.759.276.415)	2.254.926.153	-	495.649.738	Other income - net
Laba sebelum pajak				106.229.973.998	Profit before tax
Beban pajak	10.026.843.937	7.404.924.845		17.431.768.782	Tax expense
Laba tahun berjalan				88.798.205.216	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				88.786.935.491	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				11.269.725	Non-controlling interests
				88.798.205.216	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2022				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements</u> <u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.547.488.485.530	78.073.446.567	(50.432.534.094)	1.575.129.398.003	Segment assets
Investasi	70.321.336.187	12.809.887.163	(70.321.336.187)	12.809.887.163	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	32.089.776.205	7.212.596.315	-	<u>39.302.372.520</u>	Deferred tax assets
Jumlah				<u><u>1.627.241.657.686</u></u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	932.955.809.834	1.114.582.231	-	934.070.392.065	Segment liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang pajak	2.751.070.148	1.236.917.731	-	3.987.987.879	Taxes payable
Lainnya	114.821.219.087	11.885.235.384	(51.640.959.953)	<u>75.065.494.518</u>	Others
Jumlah	1.050.528.099.069	14.236.735.346	(51.640.959.953)	<u><u>1.013.123.874.462</u></u>	Total
	2022				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u> <u>and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	404.680.751.749	-	-	404.680.751.749	External parties
Antar segmen	-	<u>28.970.943.501</u>	<u>(28.970.943.501)</u>	-	Inter-segment
Jumlah	<u>404.680.751.749</u>	<u>28.970.943.501</u>	<u>(28.970.943.501)</u>	404.680.751.749	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	23.237.038.051	8.568.495.886	-	31.805.533.937	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-	Equity in net income of associates
Beban usaha	(359.954.425.626)	(20.803.113.695)	28.970.943.501	<u>(351.786.595.820)</u>	Expenses
Laba usaha				84.740.084.629	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6.677.348.357	(1.335.535.850)	-	<u>5.341.812.507</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak				90.081.897.136	Profit before tax
Beban pajak	2.278.427.607	1.305.951.374	-	<u>3.584.378.981</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u><u>86.497.518.155</u></u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				86.492.366.816	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				<u>5.151.339</u>	Non-controlling interests
				<u><u>86.497.518.155</u></u>	

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 191,56% dan 193,43%.

39. Other Significant Information

- a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 191.56% and 193.43% respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

		2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	235.874.104.000	-	-	235.874.104.000	Time deposits		
Efek utang tersedia untuk dijual	143.211.074.199	-	12.500.000.000	130.711.074.199	Available-for-sale debt securities		
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	-	-	2.490.925.600	Available-for-sale equity securities		
Investasi saham	95.750.708.613	-	24.395.627.372	71.355.081.241	Investments in shares of stock		
Properti investasi	236.224.000.000	-	93.513.837.518	142.710.162.482	Investments properties		
Investasi lain	25.248.930.516	-	25.248.930.516	-	Other investments		
Jumlah investasi	<u>738.799.742.928</u>	<u>-</u>	<u>155.658.395.406</u>	<u>583.141.347.522</u>	Total investments		
Kas dan bank	47.156.339.585	-	-	47.156.339.585	Cash and banks		
Piutang premi	576.873.082.797	-	22.826.948.915	554.046.133.882	Premium receivables		
Piutang reasuransi	93.256.201.617	-	20.773.696.625	72.482.504.992	Reinsurance receivables		
Tagihan Klaim Koasuransi	1.781.727.070	-	1.282.879.555	498.847.515	Coinsurance receivables		
Aset Reasuransi	219.887.086.990	-	-	219.887.086.990	Reinsurance assets		
Piutang hasil investasi	1.559.031.239	-	-	1.559.031.239	Investment income receivable		
Aset tetap					Property and equipment		
Bangunan, tanah dengan bangunan	6.755.626.281	-	-	6.755.626.281	Building, land and building		
Aset tetap lain	8.615.469.776	-	8.615.469.776	-	Other property and equipment		
Aset lainnya	110.559.685.585	-	81.037.990.047	29.521.695.538	Other assets		
Jumlah kekayaan	<u>1.805.243.993.868</u>	<u>-</u>	<u>290.195.380.324</u>	<u>1.515.048.613.544</u>	Total Assets		
		2022					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	247.210.229.000	-	-	247.210.229.000	Time deposits		
Efek utang tersedia untuk dijual	142.125.170.006	-	-	142.125.170.006	Available-for-sale debt securities		
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	-	-	4.093.250.100	Available-for-sale equity securities		
Investasi saham	29.173.200.000	47.183.826.310	11.836.658.768	64.520.367.542	Investments in shares of stock		
Properti investasi	175.418.000.000	-	46.377.264.917	129.040.735.083	Investments properties		
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments		
Jumlah investasi	<u>623.024.779.622</u>	<u>47.183.826.310</u>	<u>83.218.854.201</u>	<u>586.989.751.731</u>	Total investments		
Kas dan bank	54.776.344.343	-	-	54.776.344.343	Cash and banks		
Piutang premi	479.191.636.479	-	19.134.856.486	460.056.779.993	Premium receivables		
Piutang reasuransi	37.277.326.291	-	13.387.430.260	23.889.896.031	Reinsurance receivables		
Tagihan Klaim Koasuransi	3.347.549.865	-	2.821.115.310	526.434.555	Coinsurance receivables		
Aset Reasuransi	202.743.591.118	-	-	202.743.591.118	Reinsurance assets		
Piutang hasil investasi	1.501.909.165	-	-	1.501.909.165	Investment income receivable		
Aset tetap					Property and equipment		
Bangunan, tanah dengan bangunan	7.487.679.039	38.493.214.961	-	45.980.894.000	Building, land and building		
Aset tetap lain	8.721.704.344	-	8.721.704.344	-	Other property and equipment		
Aset lainnya	135.007.665.893	-	85.089.632.352	49.918.033.541	Other assets		
Jumlah kekayaan	<u>1.553.080.186.159</u>	<u>85.677.041.271</u>	<u>212.373.592.953</u>	<u>1.426.383.634.476</u>	Total Assets		

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk	2023	2022	Solvency Margin Calculation of the Parent Entity
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.515.048.613.544	1.426.383.634.476	Admitted assets
Liabilitas	1.200.084.459.288	1.104.130.383.686	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>314.964.154.256</u>	<u>322.253.250.790</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	49.694.484.393	40.884.129.043	Credit risk
Risiko likuiditas	8.599.767.356	12.045.773.955	Liquidity risk
Risiko pasar	44.105.538.877	44.103.335.947	Market risk
Risiko asuransi	52.833.599.714	61.514.714.388	Insurance risk
Risiko reasuradur	6.181.820.039	5.699.694.104	Reinsurance risk
Risiko operasi	<u>3.008.376.781</u>	<u>2.351.006.772</u>	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>164.423.587.160</u>	<u>166.598.654.209</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>150.540.567.096</u>	<u>155.654.596.581</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>191,56%</u>	<u>193,43%</u>	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2023	2022	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	111%	118%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	102%	114%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	90%	72%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	243%	343%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Grup tahun 2023 dan 2022 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in 2023 and 2022 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

**40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program
Asuransi Syariah**

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2023	2022
ASET		
Kas dan bank	5.093.404.149	5.038.156.586
Piutang kontribusi	7.177.246.175	5.852.654.705
Piutang retakaful	3.952.207.979	2.711.071.127
Piutang lain-lain *)	108.889.895.977	144.242.275.107
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	6.354.732.962	2.969.048.224
Aset retakaful	20.056.306.796	16.846.812.840
Investasi		
Deposito berjangka	46.350.000.000	46.654.000.000
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22.798.153.784	22.904.658.173
Investasi saham	100.000.000	100.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.516.807.515	4.232.723.295
Aset lain-lain	39.783.993	42.490.938
JUMLAH ASET	224.328.539.330	251.593.890.995
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	53.360.164.327	40.251.122.882
Penyisihan ujah	27.013.353.958	20.114.635.264
Utang klaim	6.670.172.874	3.290.920.586
Klaim dalam proses	3.109.087.414	4.429.276.782
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.495.604.889	4.938.913.360
Utang retakaful	122.757.858	434.882.019
Utang komisi	1.468.051.550	1.089.645.456
Utang pajak	11.488.019	18.921.570
Utang zakat	217.637.498	443.249.340
Jumlah Liabilitas	95.468.318.387	75.011.567.259

**40. Assets, Liabilities and Results of Operations
of Sharia Insurance Program**

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

	2023	2022
ASSETS		
Cash on hand and in banks	5.093.404.149	5.038.156.586
Contributions receivable	7.177.246.175	5.852.654.705
Retakaful receivable	3.952.207.979	2.711.071.127
Other accounts receivable *)	108.889.895.977	144.242.275.107
Restricted cash on hand and in banks	6.354.732.962	2.969.048.224
Retakaful assets	20.056.306.796	16.846.812.840
Investments		
Time deposits	46.350.000.000	46.654.000.000
Sukuk - at available for sale	22.798.153.784	22.904.658.173
Investments in share of stock	100.000.000	100.000.000
Property and equipment - net accumulated depreciation	3.516.807.515	4.232.723.295
Other assets	39.783.993	42.490.938
TOTAL ASSETS	224.328.539.330	251.593.890.995
LIABILITIES		
Unearned contribution reserves	53.360.164.327	40.251.122.882
Ujah's allowance	27.013.353.958	20.114.635.264
Claims payable	6.670.172.874	3.290.920.586
Claim in process	3.109.087.414	4.429.276.782
Claims incurred but not yet reported	3.495.604.889	4.938.913.360
Retakaful payables	122.757.858	434.882.019
Commissions payable	1.468.051.550	1.089.645.456
Taxes payable	11.488.019	18.921.570
Zakat's payable	217.637.498	443.249.340
Total Liabilities	95.468.318.387	75.011.567.259

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	31.778.812.756	28.921.216.272	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	26.106.639	(54.839.175)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	72.050.371.032	122.711.016.123	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	97.081.408.187	147.661.107.464	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	224.328.539.330	251.593.890.995	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to conventional*

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2023	2022	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	80.066.315.153	78.815.979.906	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(39.251.811.275)	(38.741.007.320)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(13.020.353.875)	(12.500.870.199)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	27.794.150.003	27.574.102.387	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	27.551.523.729	19.363.965.849	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(11.748.231.246)	(9.714.921.438)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesuaian klaim dalam proses	(863.542.362)	1.536.327.311	Changes in technical reserve
Perubahan penyesuaian klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	(1.055.122.873)	351.134.262	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesuaian kontribusi yang belum menjadi hak	9.054.714.890	6.940.864.430	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	22.939.342.138	18.477.370.414	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	4.854.807.865	9.096.731.973	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.242.384.834	1.361.386.943	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	13.506.176	(1.142.974.921)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	1.255.891.010	218.412.022	Net investment income
Zakat	(152.767.470)	(232.878.600)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	5.957.931.405	9.082.265.395	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	(2.912.884.719)	(6.274.871.350)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	3.045.046.686	2.807.394.045	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	(187.450.202)	(601.498.025)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	2.857.596.484	2.205.896.020	Total
Saldo awal	28.921.216.272	26.715.320.252	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	31.778.812.756	28.921.216.272	Balance at the end of the year

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Ujroh Fund

	2023	2022	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	39.251.811.275	38.741.007.320	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	2.912.884.719	6.274.871.350	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.143.392.554	1.098.231.331	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>43.308.088.548</u>	<u>46.114.110.001</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban pemasaran	27.254.770.610	26.161.549.924	Marketing expense
Beban komisi	1.406.910.594	1.313.431.980	Commission expense
Beban umum dan administrasi	5.846.943.346	6.280.164.779	Operating expenses
Penyisihan ujrah	6.898.718.694	4.130.489.505	Provision for ujrah
Jumlah beban	<u>41.407.343.244</u>	<u>37.885.636.188</u>	Total expenses
LABA USAHA	1.900.745.304	8.228.473.813	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	694.055.717	186.355.801	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.594.801.021	8.414.829.614	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	<u>(64.870.026)</u>	<u>(210.370.740)</u>	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	2.529.930.995	8.204.458.874	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	2.529.930.995	8.204.458.874	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>80.945.814</u>	<u>(418.962.549)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.610.876.809</u>	<u>7.785.496.325</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	25.004.930.516	364.123.374	114.506.557.248	139.875.611.138	Balance as of January 1, 2022
Jumlah laba komprehensif	-	-	8.204.458.875	8.204.458.875	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<u>(418.962.549)</u>	-	<u>(418.962.549)</u>	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2022	25.004.930.516	(54.839.175)	122.711.016.123	147.661.107.464	Balance as of December 31, 2022
Bagian saldo laba - konvensional	-	-	(53.190.576.086)	(53.190.576.086)	Retained earnings - conventional
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.529.930.995	2.529.930.995	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<u>80.945.814</u>	-	<u>80.945.814</u>	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2023	<u>25.004.930.516</u>	<u>26.106.639</u>	<u>72.050.371.032</u>	<u>97.081.408.187</u>	Balance as of December 31, 2023

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2023	2022	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	64.870.026	210.370.740	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(210.370.740)	(260.378.473)	Amil
Penurunan dana zakat	(145.500.714)	(50.007.733)	Decrease in zakah fund
Saldo awal dana zakat	210.370.740	260.378.473	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	64.870.026	210.370.740	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 155% dan 178%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 155% and 178%, respectively.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund

		2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	24.550.000.000	-	(116.241.000)	24.433.759.000	Time deposits		
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.868.795.000	-	-	14.868.795.000	Available-for-sale equity securities		
Jumlah investasi	<u>39.418.795.000</u>	<u>-</u>	<u>(116.241.000)</u>	<u>39.302.554.000</u>	Total investments		
Kas dan setara kas	4.360.493.534	-	-	4.360.493.534	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	7.177.246.175	-	(1.009.217.161)	6.168.029.014	Premiums receivable		
Piutang reasuransi	3.952.207.979	-	(384.100.000)	3.568.107.979	Reinsurance receivables		
Aset retakaful	20.056.306.795	-	-	20.056.306.795	Retakaful asset		
Aset lainnya	23.828.570.835	-	(23.828.570.835)	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	<u>98.793.620.318</u>	<u>-</u>	<u>(25.338.128.996)</u>	<u>73.455.491.322</u>	Total Assets		
		2022					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	24.204.000.000	-	(1.847.950.960)	22.356.049.040	Time deposits		
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.056.245.201	-	-	15.056.245.201	Available-for-sale equity securities		
Jumlah investasi	<u>39.260.245.201</u>	<u>-</u>	<u>(1.847.950.960)</u>	<u>37.412.294.241</u>	Total investments		
Kas dan setara kas	4.001.151.789	-	-	4.001.151.789	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	5.852.654.705	-	(1.508.305.338)	4.344.349.367	Premiums receivable		
Piutang reasuransi	2.711.071.127	-	(533.851.521)	2.177.219.606	Reinsurance receivables		
Aset retakaful	16.846.812.842	-	-	16.846.812.842	Retakaful asset		
Aset lainnya	18.394.921.971	-	(18.394.921.971)	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	<u>87.066.857.635</u>	<u>-</u>	<u>(22.285.029.790)</u>	<u>64.781.827.845</u>	Total Assets		
		2023	2022				
Tingkat solvabilitas				Solvency margin			
Kekayaan yang diperkenankan	73.455.491.322	64.781.827.845	Admitted assets				
Liabilitas	67.014.803.019	58.145.641.362	Liabilities				
	<u>6.440.688.303</u>	<u>6.636.186.483</u>					
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin				
Risiko kredit	843.204.453	615.318.687	Credit risk				
Risiko likuiditas	2.020.169.513	1.512.364.364	Liquidity risk				
Risiko operasional	24.550.000	24.204.000	Operating risk				
Risiko reasuradur	1.268.240.087	1.575.103.217	Reinsurance risk				
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>4.156.164.053</u>	<u>3.726.990.268</u>	Minimum Solvency Margin				
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>2.284.524.250</u>	<u>2.909.196.215</u>	Solvency Margin Limit				
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>155%</u>	<u>178%</u>	Solvency Margin Attained				

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	6.410.792.042	1.642.251.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1.793.936.312	106.580.783

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>11.614.075.324</u>	<u>(7.107.252.805)</u>	-	<u>9.850.167.539</u>	<u>14.356.990.058</u>	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>16.719.146.278</u>	<u>(6.385.105.953)</u>	-	<u>1.280.034.999</u>	<u>11.614.075.324</u>	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022
Acquisition of property and equipment through capital lease	1.642.251.000	1.642.251.000
Acquisition of property and equipment through advance	106.580.783	106.580.783

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>11.614.075.324</u>	<u>(7.107.252.805)</u>	-	<u>9.850.167.539</u>	<u>14.356.990.058</u>	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	<u>16.719.146.278</u>	<u>(6.385.105.953)</u>	-	<u>1.280.034.999</u>	<u>11.614.075.324</u>	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

43. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	52.249.743.734	59.814.500.929	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	568.146.999.418	474.834.774.495	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	97.208.409.596	39.988.397.418	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	20.115.304.103	23.830.477.780	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	32.957.249.363	18.485.609.902	Restricted cash and on hand and in banks
Aset Reasuransi	239.943.393.785	219.590.403.957	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	282.224.104.000	293.864.229.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	130.957.512.983	129.834.817.565	Held-to-maturity bonds Available for sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo			
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	12.500.000.000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.551.715.000	22.695.010.612	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	4.093.250.100	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	94.055.508.615	71.023.203.323	Associates
Perusahaan lain	1.795.200.000	1.795.200.000	Other companies
Investasi syariah	244.000.000	244.000.000	Sharia investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	52.532.263.085	73.494.076.014	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	236.224.000.000	175.418.000.000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	35.731.044.481	32.089.776.205	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11.522.185.163	9.815.624.919	Other assets
JUMLAH ASET	1.893.449.558.926	1.663.411.352.219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	127.115.579.227	73.534.374.523	Claims payable
Utang reasuransi	22.617.273.654	13.061.116.349	Reinsurance payables
Utang komisi	64.797.059.646	56.030.600.065	Commissions payable
Utang pajak	2.754.741.252	2.751.070.148	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	821.825.453.833	760.485.687.073	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	140.835.176.786	115.770.713.627	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.268.262.276	28.894.537.281	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1.216.213.546.674	1.050.528.099.066	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham			Authorized - 420,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	152.141.920.000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Saldo laba	519.118.487.534	453.814.725.142	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.265.395.248	5.216.398.541	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah Ekuitas	677.236.012.252	612.883.253.153	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.893.449.558.926	1.663.411.352.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	2.129.142.316.226	2.198.291.107.555	Gross premiums
Premi reasuransi	(201.165.867.772)	(179.872.113.566)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(23.262.277.192)	(28.182.281.784)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.904.714.171.262	1.990.236.712.205	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	1.199.366.242.348	1.170.949.808.876	Gross claims
Klaim reasuransi	(127.323.669.969)	(60.010.774.033)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	10.588.450.091	39.002.459.909	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	1.082.631.022.470	1.149.941.494.752	Net claims expense
Beban komisi neto	417.448.701.653	435.614.465.704	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.500.079.724.123	1.585.555.960.456	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	404.634.447.139	404.680.751.749	Underwriting Income
Hasil Investasi	77.713.244.072	23.237.038.051	Income from investments
Pendapatan dividen	85.393.766	-	Dividend income
Laba bersih anak Perusahaan	30.803.830.006	14.029.157.477	Net profit from subsidiary
Pendapatan usaha - bersih	513.236.914.983	441.946.947.277	Net operating revenues
BEBAN USAHA	412.551.998.338	359.954.425.626	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	100.684.916.645	81.992.521.651	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(1.759.276.415)	6.677.348.357	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	98.925.640.230	88.669.870.008	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	10.026.843.937	2.278.427.607	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	88.898.796.293	86.391.442.401	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(4.893.056.796)	(9.299.759.301)	Remeasurement of defined benefit liability
	1.076.472.495	2.045.947.046	Tax relating to item that will not be reclassified
	(3.816.584.301)	(7.253.812.255)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(951.003.293)	2.665.559.645	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	84.131.208.699	81.803.189.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	152.141.920.000	1.710.209.470	391.412.706.196	2.550.838.896	547.815.674.562	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	86.391.442.401	-	86.391.442.401	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(7.253.812.255)	-	(7.253.812.255)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	2.665.559.645	2.665.559.645	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	79.137.630.146	2.665.559.645	81.803.189.791	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(16.735.611.200)	-	(16.735.611.200)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(16.735.611.200)	-	(16.735.611.200)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	152.141.920.000	1.710.209.470	453.814.725.142	5.216.398.541	612.883.253.153	Balance as of December 31, 2022

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	88.898.796.293	-	88.898.796.293	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(3.816.584.301)	-	(3.816.584.301)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(951.003.293)	(951.003.293)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	85.082.211.992	(951.003.293)	84.131.208.699	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>152.141.920.000</u>	<u>1.710.209.470</u>	<u>519.118.487.534</u>	<u>4.265.395.248</u>	<u>677.236.012.252</u>	Balance as of December 31, 2023

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	2.031.696.169.484	2.086.882.016.777	Premiums
Klaim reasuransi	64.441.996.349	67.774.421.137	Reinsurance claims
Lain-lain	100.000.001	31.108.324.551	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(1.138.070.020.580)	(1.166.113.701.085)	Claims
Premi reasuransi	(191.609.710.467)	(181.467.719.066)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(423.379.493.375)	(431.515.349.328)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(329.617.627.783)	(301.514.562.904)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	13.561.313.629	105.153.430.082	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(11.638.942.568)	(10.365.324.972)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.922.371.061	94.788.105.110	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	1.220.751.100.000	1.243.974.745.438	Redemption of time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.675.000.000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penjualan aset tetap	6.140.917.675	6.170.494.074	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	16.992.637.837	21.735.128.887	Investment income received
Perolehan aset tetap	(22.117.639.495)	(11.327.135.924)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
Sukuk	-	(7.692.000.000)	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(14.560.000.000)	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(1.209.193.200.000)	(1.320.157.361.000)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	12.573.816.017	(80.181.128.525)	Net Cash provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(19.778.449.600)	(16.589.352.692)	Payment of dividends
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(5.282.262.522)	(1.982.376.107)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	59.814.500.929	61.906.374.788	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	(2.282.494.673)	(109.497.752)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	52.249.743.734	59.814.500.929	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
									2023	2022		
PENDAPATAN UNDERWRITING												
Pendapatan premi												UNDERWRITING REVENUES
Premi bruto	193.610.441.543	61.668.255.497	1.504.981.482.532	10.016.277.475	-	24.086.115.284	16.851.746.304	317.927.997.591	2.129.142.316.226	2.198.291.107.555		Premium income
Premi reasuransi	(119.258.652.619)	(26.604.873.688)	(7.759.613.773)	(5.132.631.182)	-	(10.332.254.379)	(8.579.784.800)	(23.498.057.331)	(201.165.867.772)	(179.872.113.566)		Gross premium
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(11.270.286.172)	389.992.078	(8.861.098.713)	2.651.822.328	-	(2.158.944.956)	183.603.552	(4.197.365.309)	(23.262.277.192)	(28.182.281.784)		Reinsurance premiums Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	63.081.502.752	35.453.373.887	1.488.360.770.046	7.535.468.621	-	11.594.915.949	8.455.565.056	290.232.574.951	1.904.714.171.262	1.990.236.712.205		Net premium income
BEBAN UNDERWRITING												
Beban klaim												UNDERWRITING EXPENSES
Klaim bruto	106.128.332.034	10.776.156.033	567.330.805.172	23.620.683.796	(90.180.547)	9.089.735.735	1.432.976.002	481.077.734.123	1.199.366.242.348	1.170.949.808.876		Claims expense
Klaim reasuransi	(91.919.225.241)	(6.553.101.758)	(5.541.235.704)	(8.765.481.543)	-	(5.292.823.156)	(384.750.000)	(8.867.052.567)	(127.323.669.969)	(60.010.774.033)		Gross claims
Kenaikan estimasi klaim	(10.953.039.580)	3.142.957.899	(2.078.614.107)	6.981.288.913	-	3.489.778.497	589.494.997	9.416.583.472	10.588.450.091	39.002.459.909		Reinsurance claims Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	3.256.067.213	7.366.012.174	559.710.955.361	21.836.491.166	(90.180.547)	7.286.691.076	1.637.720.999	481.627.265.028	1.082.631.022.470	1.149.941.494.752		Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto												Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(26.118.904.521)	(7.131.174.704)	702.801.745	(510.402.542)	-	(3.056.622.008)	(2.940.046.772)	(2.988.527.487)	(42.042.876.289)	(40.035.589.981)		Commission income
Beban komisi	23.360.437.697	12.709.393.558	369.541.071.484	1.416.918.052	-	4.187.403.612	3.543.134.138	44.733.219.401	459.491.577.942	475.650.055.685		Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(2.758.466.824)	5.578.218.854	370.243.873.229	906.515.510	-	1.130.781.604	603.087.366	41.744.691.914	417.448.701.653	435.614.465.704		Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	497.600.389	12.944.231.028	929.954.828.590	22.743.006.676	(90.180.547)	8.417.472.680	2.240.808.365	523.371.956.942	1.500.079.724.123	1.585.555.960.456		Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	62.583.902.363	22.509.142.859	558.405.941.456	(15.207.538.055)	90.180.547	3.177.443.269	6.214.756.691	(233.139.381.991)	404.634.447.139	404.680.751.749		UNDERWRITING INCOME